

# **PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk**

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**Laporan Keuangan** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
**Financial Statements** - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 00342/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00342/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Liabilitas Kontrak Asuransi, Catatan 3f - Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas penilaian Estimasi Klaim Retensi Sendiri, dan Catatan 19 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), premi belum merupakan pendapatan dan pendapatan premi ditangguhkan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.461.284.699 ribu yang didukung oleh aset reasuransi sebesar Rp 1.605.462.792 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh dari kewajiban pemegang polis. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, atau desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian investasi, tingkat diskonto, pembatalan, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Perusahaan;

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q - Accounting on Insurance Contract Liabilities, Note 3f - Management Use of Estimates and Assumptions -Estimates Own Retention Claims and Note 19 - Insurance Contract Liabilities, to the financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) unearned premiums and deferred premium income. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 2,461,284,699 thousand which is supported by reinsurance assets of Rp 1,605,462,792 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are considered to be complex, thus, may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, cancellation, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control;

- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, *lapse rate* dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2022.
- Evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan Laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan tersebut.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

28 Maret 2023/March 28, 2023







**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu  
Identitas lain/Residential Address  
/in accordance with Personal Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

- : Pankaj Oberoi  
: The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220  
  
: Apartemen The Royal Springhill Residences Tower  
Bovardia, Unit 37R & 37S, Jl. Benyamin Sueb Blok  
D7, Kemayoran, Jakarta Pusat  
: 2700590/ 2700600  
: Presiden Direktur/ President Director

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu  
Identitas lain/Residential Address  
/in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

- : Dinesh Ramu  
: The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220  
  
: Apartemen Pasadenia Tower A Unit 702 RT 001/001  
Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur  
: 2700590/ 2700600  
: Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements, and  
b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Maret 2023/ March 28, 2023

**Pankaj Oberoi**  
Direktur Utama/President Director

**Dinesh Ramu**  
Direktur/Director

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
Statements of Financial Position  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousand Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank		4		Cash on hand and in banks
Kas	187.575		182.452	Cash on hand
Bank	<u>77.214.930</u>		<u>103.846.569</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>77.402.505</u>		<u>104.029.021</u>	Total
Deposito berjangka	1.199.481.153	5	1.083.256.800	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.204.180.568	6	1.310.271.076	Available-for-sale securities
Piutang premi	244.667.664	7	270.001.211	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(671.087)</u>		<u>(924.759)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>243.996.577</u>		<u>269.076.452</u>	Total
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	553.431	32	643.191	Related parties
Pihak ketiga	92.151.475		122.868.747	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.323.623)</u>		<u>(5.140.740)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>88.381.283</u>		<u>118.371.198</u>	Total
Aset reasuransi	1.605.462.792	9,33,34	1.484.658.852	Reinsurance assets
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	10	46.386.491	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	124.080.912	11	132.982.776	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	735.321	12	1.390.204	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	30.676.037	29	35.122.221	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	<u>85.062.704</u>	13	<u>67.272.815</u>	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>4.705.846.343</u></u>		<u><u>4.652.817.906</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	3.783.019	14	12.389.079	Claims payable
Utang reasuransi		15		Reinsurance payables
Pihak berelasi	4.633.034	32	8.158.255	Related parties
Pihak ketiga	154.186.812		186.055.359	Third parties
Jumlah	<u>158.819.846</u>		<u>194.213.614</u>	Total
Utang pajak	16.840.172	16	14.110.924	Taxes payable
Utang komisi	439.370		457.952	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	161.298.140	17	149.536.536	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	148.670.519	18	117.528.885	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	54.373.685	31	63.170.626	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kontrak asuransi		19		Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.509.639.244		1.393.710.284	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	2.009	32	6.026	Related parties
Pihak ketiga	274.323.067		202.667.061	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak ketiga	677.320.379		645.264.870	Third parties
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>2.461.284.699</u>		<u>2.241.648.241</u>	Total insurance contract liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>3.005.509.450</u>		<u>2.793.055.857</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252		500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri	(5.252.461)	20	(4.721.927)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	263.076.098		263.076.098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	61.959.847	22	141.319.670	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	51.000.000	21	48.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	829.398.157		911.932.956	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>1.700.336.893</u>		<u>1.859.762.049</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>4.705.846.343</u>		<u>4.652.817.906</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousand Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Premi bruto	2.289.917.182	23,33	2.158.009.381	Gross written premiums
Potongan premi	(96.290.012)	23,33	(92.266.285)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	<u>(1.446.359.224)</u>	23,33,34	<u>(1.387.420.577)</u>	Reinsurance premiums
Premi neto	747.267.946		678.322.519	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(32.055.509)	19,23,33	(44.225.041)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	<u>13.321.706</u>	9,23,33	<u>34.930.543</u>	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	728.534.143		669.028.021	Net insurance premium income
Hasil investasi	93.426.250	25,33	107.541.805	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>56.557.676</u>	26	<u>10.754.533</u>	Other income - net
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<u>878.518.069</u>		<u>787.324.359</u>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim bruto	840.780.315	24,33	759.644.923	Gross claims
Klaim reasuransi	<u>(516.739.518)</u>	24,33,34	<u>(485.323.973)</u>	Reinsurance claims
Klaim neto	324.040.797		274.320.950	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	115.928.960	19,24	48.865.027	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	<u>(107.482.234)</u>	9,24	<u>(24.820.434)</u>	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	332.487.523		298.365.543	Net claims expense
Pendapatan komisi neto	(70.265.463)	27,33	(66.494.308)	Net commission income
Beban usaha	<u>423.483.586</u>	28,33	<u>394.283.793</u>	Operating expenses
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<u>685.705.646</u>		<u>626.155.028</u>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	192.812.423		161.169.331	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(23.038.001)</u>	29	<u>(11.730.862)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>169.774.422</u>		<u>149.438.469</u>	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.694.725	31	(5.238.134)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(812.840)</u>	29	<u>1.152.390</u>	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>2.881.885</u>		<u>(4.085.744)</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(82.241.708)</u>	6	<u>(37.165.777)</u>	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak	<u>(79.359.823)</u>		<u>(41.251.521)</u>	Total other comprehensive loss - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>90.414.599</u>		<u>108.186.948</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	34,05	30	29,97	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury Stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus on revaluation of premises	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021	500.155.252	-	263.076.098	80.148.752	92.339.321	10.083.118	45.000.000	1.015.572.113	2.006.374.654	Balance as of January 1, 2021
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(250.077.626)	(250.077.626)	Cash Dividends
Saham treasuri	-	(4.721.927)	-	-	-	-	-	-	(4.721.927)	Treasury Stock
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	149.438.469	149.438.469	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	(4.085.744)	-	-	(4.085.744)	Actuarial loss
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(37.165.777)	-	-	-	(37.165.777)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Saldo per 31 Desember 2021	500.155.252	(4.721.927)	263.076.098	80.148.752	55.173.544	5.997.374	48.000.000	911.932.956	1.859.762.049	Balance as of December 31, 2021
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(249.309.221)	(249.309.221)	Cash Dividends
Saham treasuri	-	(530.534)	-	-	-	-	-	-	(530.534)	Treasury Stock
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	169.774.422	169.774.422	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	2.881.885	-	-	2.881.885	Actuarial gain
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(82.241.708)	-	-	-	(82.241.708)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Saldo per 31 Desember 2022	500.155.252	(5.252.461)	263.076.098	80.148.752	(27.068.164)	8.879.259	51.000.000	829.398.157	1.700.336.893	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
Statements of Cash Flows  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousand Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	2.311.615.432		1.997.776.472	Premiums received
Penerimaan klaim reasuransi	537.473.061		508.195.122	Reinsurer's share of claims received
Penerimaan lain-lain	14.197.468		14.764.402	Other income
Pembayaran lain-lain	(4.235.622)		(4.884.791)	Other expenses
Pembayaran klaim	(849.386.375)		(763.239.400)	Claims paid
Penerimaan komisi	44.509.515		64.791.894	Commission received
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(171.305.763)		(149.824.800)	Payments to Directors and personnel
Pembayaran premi reasuransi	(1.481.752.994)		(1.384.489.438)	Reinsurers' share of premiums paid
Pembayaran beban usaha	(127.645.360)		(168.463.845)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	(30.872.448)		(28.818.705)	Tax expense paid
Penerimaan dari pengembalian pajak	-		5.238.252	Cash receipt from tax refund
Kas bersih dihasilkan dari operasi	242.596.914		91.045.163	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.738.927)		(49.755.268)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	229.857.987		41.289.895	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	432.672.343		127.950.547	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(196.666.525)		(700.054.141)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	205.936.622		79.186.198	Proceeds from sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(199.977.430)		(219.173.801)	Placement in available-for-sale securities
Penerimaan hasil bunga	82.494.794		98.505.847	Interest income received
Penerimaan dividen	12.713.901		9.213.083	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	619.878	11	3.437.915	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(3.454.179)	11	(11.246.925)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	334.339.404		(612.181.277)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembelian kembali saham treasury	(530.534)		(4.721.927)	Payment for treasury shares
Pembayaran dividen tunai	(249.309.221)	21	(250.077.626)	Payment of cash dividend
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(249.839.755)		(254.799.553)	Cash Used in Financing Activities
<b>KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	314.357.636		(825.690.935)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	578.794.702		1.403.860.839	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11.034.820		624.798	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	904.187.158		578.794.702	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	187.575	4	182.452	Cash on hand
Bank	77.214.930	4	103.846.569	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	826.784.653	5	474.765.681	Time deposit - mature within 3 months from the date of placement
Jumlah	904.187.158		578.794.702	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18 Agustus 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan penyesuaian dengan ketentuan dan prinsip-prinsip tata kelola termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik di Bidang Perasuransian. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387299 tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum meliputi asuransi non jiwa baik konvensional atau dengan prinsip syariah. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 20 cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong dan Bekasi) serta 17 kantor perwakilan (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan dan Jakarta Kelapa Gading). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 20 dated August 18, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta in order to amend the adjustment with the provisions and principles of governance including Financial Services Authority (OJK) regulation No. 73 of 2016 concerning good corporate governance in the insurance sector. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0387299 dated September 16, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance covering non-life insurance either conventional or with the sharia Principal. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company is domiciled in Jakarta, with 20 branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong and Bekasi) and 17 representative offices (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan and Jakarta Kelapa Gading). The Company's head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17<sup>th</sup> Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Pemegang saham terbesar Perusahaan, Fairfax Asia Limited (FAL) memiliki 80% saham di Perusahaan. FAL termasuk dalam grup usaha Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH merupakan induk utama Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan bulan 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 15.463.400 lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 5.252.461 (Catatan 20).

The Company's largest shareholder, Fairfax Asia Limited (FAL) holds 80% in the Company. FAL belongs to a group of companies Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH is the ultimate parent of the Company.

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On December 9, 2005, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants already expired after that period.

On September 26, 2011, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam - LK in his letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants expired and have no value. At the end of the exercise period, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2022, the Company has repurchased 15,463,400 of its issued shares for a total amount of Rp 5,252,461 (Note 20).



**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus dan komite audit Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 21 Mei 2019 dan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Desember 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2022 dan/and 2021</u>
<u>Dewan Komisaris dan Direktur:</u>	
Presiden Komisaris	Ramaswamy Athappan
Wakil Presiden Komisaris	Dedi Setiawan
Komisaris Independen	Lukman Abdullah Doktor H. Firdaus Djaelani, MA
Presiden Direktur	Pankaj Oberoi
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitriyanto Thomas Paitimusa Arun Nanwani
Direktur Keuangan	Dinesh Ramu
Direktur	Peggy Wystan
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua	Lukman Abdullah
Anggota	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini
Sekretrisaris Perusahaan	Israeni Miradani S
Kepala Audit Internal	Willy Budiman

Presiden Direktur bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi, yang bertanggungjawab atas segala kebijakan, strategi, dan pengelolaan kegiatan bisnis operasional perusahaan dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran (termasuk kantor cabang/kantor perwakilan). Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, administrasi umum, sumber daya manusia dan kepatuhan.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dewan Komisaris		
Gaji dan tunjangan	827.666	810.647
Direksi		
Gaji dan tunjangan	25.217.623	23.207.093
Imbalan pasca kerja	10.397.607	9.187.953
Jumlah	<u>35.615.230</u>	<u>32.395.046</u>
Jumlah	<u><u>36.442.896</u></u>	<u><u>33.205.693</u></u>

**c. Employees, Directors and Board of Commissioners**

As of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial deed No. 41 dated May 21, 2019 and Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's management and audit committee, consist of the following:

<u>Board of Commissioners and Directors:</u>
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners
President Director
Vice President Directors
Finance Director
Director
<u>Audit Committee:</u>
Chairman
Members
Corporate Secretary
Internal Audit Head

President Director acts as the highest decision maker, responsible for all policies, strategies and management of the company's operational business activities and Vice President Directors are in the area of Operation and Marketing (including branch offices/representative offices). The scope of work of the Directors covers area in accounting and finance, general administration, human resources and legal and compliance.

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di atas sudah termasuk tunjangan untuk direksi masing-masing sebesar Rp 2.098.037 dan Rp 1.682.922.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 751 dan 728 karyawan.

**d. Penyelesaian Laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

For the years ending December 31, 2022 and 2021, the above includes allowances and benefits for directors amounting to Rp 2,098,037 and Rp 1,682,922, respectively.

In 2022 and 2021, the Company has a total average number of employees (unaudited) of 751 and 728, respectively.

**d. Completion of Financial Statements**

The financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 28, 2023 by the Company Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
1 Pound Sterling (GBP)	18.925,98	19.200,39
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	16.967,99	15.543,60
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	15.731,00	14.269,01
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	11.659,08	10.533,77
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10.580,68	10.343,61
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3.556,25	3.416,10
1 Yuan China/ <i>Chinese Yuan</i> (CNY)	2.257,12	2.238,04
1 Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	2.018,57	1.829,84
1 Rupee India/ <i>Indian Rupee</i> (INR)	188,98	190,03
1 Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	117,57	123,89

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, sebagai Efek Diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVPL)
- Held to maturity investments
- Available-for-sale financial assets
- Loans and receivables

Financial assets at FVPL

Financial assets are classified as at FVPL when the financial asset is either held for trading, as Trading Securities, or designated as FVPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified group of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya Direksi.

Aset keuangan FVPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 36.

#### Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both, is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Financial assets at FVPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 36.

#### Held to maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management intends to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai akumulasi perubahan nilai wajar efek AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVPL). AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income in equity as accumulated changes in fair value of AFS securities, except impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less any impairment.

Dividends on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those classified as FVPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets, with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.



Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

#### Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid in capital and are not amortized.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury stocks) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are off set and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**h. Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas di dalam laporan keuangan tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**h. Fair Value**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Reasuransi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungjawabkan.

**i. Reinsurance**

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat yang sama pendapatan premi berdasarkan kontrak reasuransi diakui.

Reinsurance contract liabilities comprise premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense at the same time the premium income under the respective Insurance contracts are recognized.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim serta saldo koasuransi. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pengaturan reasuransi yang mendasarinya dan disusun ulang sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Aset reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses including coinsurance arrangements. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying reinsurance arrangement and recorded in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance asset is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

**j. Aset Tetap**

**Kepemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, (jika ada). Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**j. Premises and Equipment**

**Direct Ownership**

Premises and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, (jika ada). Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2020. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Peningkatan Nilai Revaluasi Aset Tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Percentase/ Percentage</u>	
Bangunan	5%	Building
Prasarana kantor	20%	Leasehold improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 50%	Office equipment and premises
Aset hak guna ruang kantor	20%	Right of use asset office space

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2020. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation Increment in Value of Premises" shown as part of "Other equity components" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the premises and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the premises and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of premises and equipment.

All motor vehicles and office equipment and premises are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the double-declining balance method, except for buildings and leasehold improvement, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

The carrying values of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of premises and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection cost are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of premises and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

#### **I. Transaksi Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

#### **I. Lease Transactions**

The Company has applied PSAK No. 73, which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and



- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan dapat memutuskan untuk tujuan apa aset digunakan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga obligasi pemerintah. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga obligasi pemerintah sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it can decide for what purpose the asset is used:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using government bond rate. Generally, the Company uses its government bond rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand - alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand - alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomi aset pendasar.

**m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Umur amortisasi aset tak berwujud adalah 4 (empat) tahun, metode yang digunakan adalah metode saldo menurun ganda.

**n. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan yang tercatat di BEI (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas.

**o. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**m. Intangible assets**

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

The amortization period for intangible asset is 4 (four) years, using double-declining balance method.

**n. Treasury Stocks**

Where the Company buys back the Company's own listed shares from IDX (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary stocks are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

**o. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**p. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

**q. Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

**Premi Belum Merupakan Pendapatan**

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset Reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui setelah periode risiko dengan menggunakan metode harian.

**Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Di dalam bagian reasuransi dari liabilitas ini, yang merupakan klaim yang dapat dipulihkan dari peraturan reasuransi, ditunjukkan pada Aset Reasuransi.

**Pendapatan Premi Ditangguhkan**

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

**p. Claims Payable**

Claims payable represent liability for unpaid claims from policyholders. Claims payable are recognized when claim is approved to be settled.

**q. Insurance Contract Liabilities**

Insurance contract liabilities are measured by specific calculation methods as detailed below.

**Unearned Premiums**

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of Reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized over the period of risk using daily method.

**Estimated Claims Liabilities**

The estimated claims liabilities estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The reinsurance portion of these liabilities, which represents claim recoverable from reinsurance arrangements, is shown under Reinsurance Assets.

**Deferred Premium Income**

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

#### Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas kontrak asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

#### r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

#### s. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungans asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

#### Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance contract liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance contract liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

#### r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

#### s. Premium Income Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**t. Hasil Investasi**

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui berdasarkan proporsi waktu, berdasarkan pokok pinjaman, dan suku bunga berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan pendapatan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

**u. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

**t. Investment Income**

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investment income are recorded as part of income from investments.

**u. Claim Expenses**

Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process includes claims incurred but not yet reported, recorded as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserve are recognized in profit or loss when incurred.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**v. Komisi**

Komisi yang dibayarkan untuk memperoleh kontrak asuransi, ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu premi pada kontrak asuransi tersebut diperoleh. Demikian juga, komisi yang diterima dari penempatan reasuransi diperlakukan sesuai dengan premi-premi atas kontrak reasuransi. Jika komisi yang diterima atau komisi yang dibayar berkaitan dengan periode mendatang diperlakukan sebagai pendapatan komisi yang ditangguhkan atau biaya akuisisi yang ditangguhkan sebagai bagian dari premi yang belum merupakan pendapatan.

**w. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**x. Imbalan Pasca Kerja**

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca - kerja Lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the respective reinsurance contracts.

**v. Commission**

Commission paid on acquiring insurance contract is deferred in line with the timeframe in which premium on respective insurance contract is earned. Similarly, commission received on placement of reinsurance is treated similar to the charge of premium of respective reinsurance contract. If the commission income or commission paid relates to a future period this will be treated as deferred commission income or deferred acquisition cost just as unearned part of relevant premium is treated.

**w. Operating Expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**x. Post-employment Benefits**

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post - employment Benefits

The Company has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Company will provide for such shortage.



Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

**y. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

**y. Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham treasury yang dimiliki dikurangkan dari jumlah saham yang beredar.

**aa. Informasi Segmen**

Segmen operasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**z. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The treasury stocks held are deducted from number of shares outstanding.

**aa. Segment Information**

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**bb. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Sebagai tambahan, cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan Bank	77.402.505	104.029.021
Deposito berjangka	1.199.481.153	1.083.256.800
Piutang Premi - bersih	243.996.577	269.076.452
Piutang reasuransi - bersih	88.381.283	118.371.198
Jumlah	<u>1.609.261.518</u>	<u>1.574.733.471</u>

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Additionally, allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's held to maturity investments and loans and receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Loans and receivables
Cash on hand and in banks
Time deposits
Premiums receivable - net
Reinsurance receivables - net
Total

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- d. Komitmen Sewa

Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

- c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- d. Lease Transactions

Company as Lessee

The Company entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 36.

b. Revaluasi Aset Tetap

b. Revaluation of Premises and Equipment

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 11.

The Company measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 11.

Nilai tercatat aset non-keuangan tanah dan bangunan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 146.163.550.

The carrying value of the land and building non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021 is Rp 146,163,550.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

c. Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Company are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item and premises and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 124.080.912 dan Rp 132.982.776 (Catatan 11).

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 124,080,912 and Rp 132,982,776 (Note 11).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

e. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

f. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan. Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan berdasarkan perhitungan teknik asuransi dan dikonfirmasi oleh aktuaria.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.

e. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and the amount can be measured reliably.

f. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur. Claims incurred but not yet reported are based on insurance technical calculations and actuarially confirmed.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 54.373.685 dan Rp 63.170.626 (Catatan 31).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan bersih sebesar Rp 30.676.037 dan Rp 35.122.221 (Catatan 29).

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Managements assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future period, while it is believed that the managements assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 54,373,685 and Rp 63,170,626, respectively (Note 31).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes based on to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, net deferred tax assets amounted to Rp 30,676,037 and Rp 35,122,221, respectively (Note 29).



**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash on Hand and In Banks**

	2022	2021	
Kas	187.575	182.452	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.748.769	26.288.528	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.279.338	9.176.110	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.929.351	8.050.371	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.747.612	806.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	706.793	920.279	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	455.373	780.954	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	322.861	674.968	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	218.679	236.618	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	208.608	164.220	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT BPR Jambi Citra Sahabat	190.272	110.810	PT BPR Jambi Citra Sahabat
PT Bank Oke Indonesia Tbk	166.092	93.333	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	132.822	119.966	PT Bank Index Selindo
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	132.667	85.333	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	124.383	79.991	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	107.698	104.421	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	88.542	41.559	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.675	64.008	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	59.745	100.518	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	56.684	255.171	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	50.068	37.292	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank JagoTbk	40.586	4.304	PT Bank JagoTbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37.812	16.033	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	36.897	15.604	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.763	54.184	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	17.487	57.224	PT Bank Mayora
PT Bank DBS Indonesia	16.615	60.757	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.239	3.255	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Allo Bank Indonesia Tbk	-	61.804	PT Bank Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	11.356	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah	40.967.431	48.475.146	Sub total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			United States Dollar (Note 35)
PT Bank Central Asia Tbk	23.086.307	24.499.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.715.988	24.329.125	PT Bank Pan Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd	1.113.647	47.568	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Sinarmas Tbk	1.063.250	3.046.288	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	227.484	2.918.407	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.030	2.390	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	35.223.706	54.842.920	Sub total
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.023.793	528.503	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah bank	77.214.930	103.846.569	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	77.402.505	104.029.021	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang sebesar 0,93% dan 0,89% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

The weighted average effective interest rates are 0.93% and 0.89% in 2022 and 2021, respectively.

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**5. Deposito Berjangka**

	2022	2021
<b>Deposito wajib</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.114.300	8.114.300
Jumlah deposito wajib	<u>28.114.300</u>	<u>28.114.300</u>
<b>Deposito biasa</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	305.000.000	162.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	145.000.000	65.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120.000.000	170.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	80.000.000	16.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.000.000	27.000.000
PT Bank SBI Indonesia	59.000.000	27.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	41.100.000	44.100.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.000.000	16.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	27.000.000	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000	70.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	22.000.000	137.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.000.000	17.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.000.000	17.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	165.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.050.000	20.050.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.000.000	10.000.000
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000	5.000.000
PT Bank Mega Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.000.000	2.000.000
PT Bank Index Selindo	1.500.000	500.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.250.000	1.250.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	1.100.000	1.100.000
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	5.000.000
PT Bank Mayora	1.000.000	1.000.000
PT Bank Jago Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank BPR Andalan	100.000	100.000
PT BPR Mega Mas Lestari	100.000	100.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	500.000
Jumlah	<u>1.039.200.000</u>	<u>1.007.700.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
MUFG Bank, Ltd	82.587.750	-
PT Bank SBI Indonesia	49.579.103	5.842.956
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	41.599.544
Jumlah	<u>132.166.853</u>	<u>47.442.500</u>
Jumlah deposito biasa	<u>1.171.366.853</u>	<u>1.055.142.500</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>1.199.481.153</u>	<u>1.083.256.800</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Deposito wajib	2,34%	2,54%
Deposito biasa		
Rupiah	3,65%	3,05%
Dolar Amerika Serikat	3,31%	1,16%

**5. Time Deposits**

	2022	2021
<b>Compulsory time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.114.300	8.114.300
Total compulsory time deposits	<u>28.114.300</u>	<u>28.114.300</u>
<b>Ordinary time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	305.000.000	162.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	145.000.000	65.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120.000.000	170.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	80.000.000	16.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.000.000	27.000.000
PT Bank SBI Indonesia	59.000.000	27.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	41.100.000	44.100.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.000.000	16.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	27.000.000	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000	70.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	22.000.000	137.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.000.000	17.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.000.000	17.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	165.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.050.000	20.050.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.000.000	10.000.000
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000	5.000.000
PT Bank Mega Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.000.000	2.000.000
PT Bank Index Selindo	1.500.000	500.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.250.000	1.250.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	1.100.000	1.100.000
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	5.000.000
PT Bank Mayora	1.000.000	1.000.000
PT Bank Jago Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank BPR Andalan	100.000	100.000
PT BPR Mega Mas Lestari	100.000	100.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	500.000
Total	<u>1.039.200.000</u>	<u>1.007.700.000</u>
United States Dollar (Note 35)		
MUFG Bank, Ltd	82.587.750	-
PT Bank SBI Indonesia	49.579.103	5.842.956
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	41.599.544
Total	<u>132.166.853</u>	<u>47.442.500</u>
Total ordinary time deposits	<u>1.171.366.853</u>	<u>1.055.142.500</u>
Total time deposits	<u>1.199.481.153</u>	<u>1.083.256.800</u>
Average interest rates per annum		
Compulsory time deposits		
Ordinary time deposits		
Rupiah		
United States Dollar		

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on period are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	109.000.000	189.000.000	1 month
3 bulan	609.214.300	242.714.300	3 months
6 bulan	299.100.000	604.100.000	6 months
12 bulan	50.000.000	-	12 months
Jumlah Rupiah	<u>1.067.314.300</u>	<u>1.035.814.300</u>	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	41.713.603	29.764.480	1 month
3 bulan	66.856.750	13.286.901	3 months
6 bulan	23.596.500	4.391.119	6 months
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>132.166.853</u>	<u>47.442.500</u>	Total United States Dollar
Jumlah	<u><u>1.199.481.153</u></u>	<u><u>1.083.256.800</u></u>	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan.

Compulsory time deposits represent required guarantee deposits in the name of the Company.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

Based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

**6. Efek tersedia untuk dijual**

**6. Available-for-Sale Securities**

Efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Available-for-Sale Securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Obligasi	737.655.751	851.667.537	Bonds
Efek Ekuitas	466.524.817	458.603.539	Equity securities
Jumlah	<u><u>1.204.180.568</u></u>	<u><u>1.310.271.076</u></u>	Total

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**a. Obligasi**

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Obligation	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2022	
				Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
Pihak ketiga/Third parties					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	-	138.571.855	124.456.855	(14.115.000)	15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	-	110.738.445	96.770.945	(13.967.500)	15 September 2025/September 15, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	-	105.869.963	101.518.963	(4.351.000)	15 Maret 2024/March 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	105.507.667	94.287.667	(11.220.000)	15 September 2024/September 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0063	-	40.029.017	40.189.017	160.000	15 Mei 2023/May 15, 2023
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	40.600.000	600.000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	-	31.242.228	28.670.978	(2.571.250)	15 Juli 2027/July 15, 2027
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30.000.000	31.137.000	1.137.000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30.000.000	30.375.000	375.000	18 Februari 2025/February 18, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI017	-	25.106.239	25.181.239	75.000	15 Juli 2023/July 15, 2023
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	AA(idn)	20.000.000	20.606.000	606.000	13 November 2026/November 13, 2026
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III 2018	idAA	20.000.000	19.898.000	(102.000)	27 Februari 2023/February 27, 2023
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN032303008	-	19.838.098	19.837.438	(660)	8 Maret 2023/March 8, 2023
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	-	15.035.963	14.988.963	(47.000)	10 Maret 2023/March 10, 2023
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	-	10.023.339	10.038.339	15.000	10 September 2023/September 10, 2023
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03230125	-	9.973.145	10.026.173	53.028	25 Januari 2023/January 25, 2023
Sukuk Negara Ritel Seri SR-014	-	9.942.511	9.792.511	(150.000)	10 Maret 2024/March 10, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI019	-	9.935.661	9.992.661	57.000	15 Februari 2024/February 15, 2024
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.304.000	304.000	28 Agustus 2026/August 28, 2026
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri A	AA-(idn)	1.000.000	984.000	(16.000)	18 April 2023/April 18, 2023
Jumlah/Total		<u>780.814.133</u>	<u>737.655.751</u>	<u>(43.158.382)</u>	

Nama Obligasi/ Name of Obligation	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2021	
				Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
Pihak ketiga/Third parties					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	-	142.790.893	140.315.893	(2.475.000)	15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	-	114.241.574	109.334.074	(4.907.500)	15 September 2025/September 15, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	108.456.384	104.486.384	(3.970.000)	15 September 2024/September 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	-	107.265.867	108.426.867	1.161.000	15 Maret 2024/March 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	-	105.621.785	109.371.785	3.750.000	15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	42.800.000	2.800.000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	41.332.000	1.332.000	18 Desember 2022/December 18, 2022
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	-	31.923.782	31.525.032	(398.750)	15 Juli 2027/July 15, 2027
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30.000.000	32.112.000	2.112.000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30.000.000	31.770.000	1.770.000	18 Februari 2025/February 18, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	-	29.332.782	30.934.782	1.602.000	15 Mei 2028/May 15, 2028
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	idAA	20.000.000	21.100.000	1.100.000	13 November 2026/November 13, 2026
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III 2018	idAA	20.000.000	20.000.000	-	27 Februari 2023/February 27, 2023
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I 2019 Seri B	idAAA	18.000.000	18.405.000	405.000	7 November 2022/November 7, 2022
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.404.000	404.000	28 Agustus 2026/August 28, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	-	867.805	899.093	31.288	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	-	444.872	450.627	5.755	15 Mei 2048/May 15, 2048
Jumlah/Total		<u>846.945.744</u>	<u>851.667.537</u>	<u>4.721.793</u>	



**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perseroan mempunyai Obligasi PT Express Transindo Tbk (TAXI) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Obligasi tersebut tidak dapat dilunasi seluruhnya saat jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Wali Amanat dari pemegang Obligasi TAXI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), setuju untuk mengubah obligasi TAXI menjadi saham ekuitas TAXI, setelah pelepasan sebagian dari aset atas bagian yang belum dibayar akan tetap ada pada obligasi, pada tanggal 31 Desember 2020.

Namun, Perusahaan menghapuskan seluruh sisa nilai obligasi dan saham menjadi nilai nihil selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, karena berbagai alasan termasuk posisi keuangan TAXI yang buruk dan tidak adanya pasar untuk pelepasan obligasi dan saham.

Pada 19 Januari 2021, skema yang disepakati dengan BRI dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), mulai berlaku. Setelah konversi Obligasi, Perusahaan memiliki 565.463.001 lembar saham TAXI. Karena posisi keuangan yang buruk dan tidak adanya harga pasar untuk penjualan saham, investasi ini masih bernilai nihil.

The Company held bonds in PT Express Transindo Tbk (TAXI) from 2014 to 2020. These bonds could not be repaid in full when they matured in June 2017. The Trustees of the TAXI Bond holders, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), agreed to convert the TAXI Bonds to TAXI equity shares, after disposal of part of the assets, to the extent of the unpaid portion still remaining on the bonds, as at December 31, 2020.

However, the Company wrote off the full remaining value of the Bonds and shares to nil value during the year ended December 31, 2020, due to various reasons including TAXI's poor financial position and non-existence of a market for the disposal of the bonds and shares.

On January 19, 2021, the scheme agreed with BRI and PT Bursa Efek Indonesia (BEI), came into effect. After the Bond conversion the Company now holds 565,463,001 shares of TAXI. Owing to the continuing poor financial position and lack of a market for share disposal, these investments are still at nil value.

**7. Piutang Premi**

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis, agen dan pialang, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
PT Lestari Cipta Hokindo	92.806.635	92.378.024
PT Kalibesar Raya Utama	27.215.657	16.224.882
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	20.334.023	15.601.714
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	16.492.046	25.677.155
PT Talisman Insurance Brokers	7.750.295	8.706.313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.097.136	3.923.141
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	5.339.518	5.628.086
PT Marsh Indonesia	5.323.037	16.175.850
PT IBS Insurance Broking Service	5.248.313	4.014.482
PT Mitra Cipta Proteksindo	3.977.884	220.568
PT Multi Nitrotama Kimia	3.535.901	3.065.745
PT Experta Pialang Asuransi Nusantara	3.423.766	3.198.593
PT Lombok Energy Dynamics	3.211.718	-
PT Cahaya Fajar Kaltim	353.686	9.414.974
PT Pasarpolis Insurance Broker	182.123	3.792.171
PT Andika Mitra Sejati	190.458	6.907.146
Lainnya ( masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	42.185.468	55.072.367
Jumlah	244.667.664	270.001.211
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.087)	(924.759)
Piutang Premi - Bersih	<u>243.996.577</u>	<u>269.076.452</u>

**7. Premiums Receivable**

This account represents receivables from policyholders, agents, and brokers, third party, with details as follows:

PT Lestari Cipta Hokindo
PT Kalibesar Raya Utama
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Talisman Insurance Brokers
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Marsh Indonesia
PT IBS Insurance Broking Service
PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Multi Nitrotama Kimia
PT Experta Pialang Asuransi Nusantara
PT Lombok Energy Dynamics
PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Andika Mitra Sejati
Others (below Rp 3 billion each)
Total
Allowance for impairment losses
Premiums Receivable - Net

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

<b>a. Berdasarkan Umur</b>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<b>a. By Age Category</b>
Belum jatuh tempo	120.887.166	103.428.188	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	109.057.489	104.781.477	1 - 60 days
60 - 120 hari	10.511.920	36.208.124	60 - 120 days
> 120 hari	<u>4.211.089</u>	<u>25.583.422</u>	> 120 days
Jumlah piutang premi	244.667.664	270.001.211	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(671.087)</u>	<u>(924.759)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>243.996.577</u></u>	<u><u>269.076.452</u></u>	Net
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<b>b. By Currency</b>
Rupiah	116.070.440	119.941.868	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	109.181.289	132.377.934	United States Dollar
Dolar Singapura	18.915.665	17.314.826	Singapore Dollar
Yuan Cina	407.100	315.488	Chinese Yuan
Euro	52.077	20.413	Euro
Yen Jepang	24.381	18.254	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	8.950	8.336	Malaysian Ringgit
Franc Swiss	4.936	320	Swiss Franc
Pound Sterling	2.234	1.406	Pound Sterling
Dolar Australia	592	1.697	Australian Dollar
Dolar Hongkong	-	612	Hongkong Dollar
Rupiah India	<u>-</u>	<u>57</u>	Indian Rupee
Jumlah	244.667.664	270.001.211	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(671.087)</u>	<u>(924.759)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>243.996.577</u></u>	<u><u>269.076.452</u></u>	Net
<b>c. Berdasarkan Bisnis</b>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<b>c. By Class of Business</b>
Rangka kapal	87.425.409	88.348.418	Marine hull
Kebakaran	34.431.416	65.278.124	Fire
Kendaraan bermotor	25.909.878	21.979.381	Motor vehicles
Pengangkutan	20.990.504	23.444.492	Marine cargo
Rekayasa	10.641.429	8.478.211	Engineering
Lainnya	<u>65.269.028</u>	<u>62.472.585</u>	Others
Jumlah piutang premi	244.667.664	270.001.211	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(671.087)</u>	<u>(924.759)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>243.996.577</u></u>	<u><u>269.076.452</u></u>	Net

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	924.759	3.965.455	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(216.560)	(3.016.845)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	(37.112)	(23.851)	Write off
Saldo akhir	<u>671.087</u>	<u>924.759</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premiums receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in premiums receivable from third parties.

**8. Piutang Reasuransi**

**8. Reinsurance Receivables**

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak berelasi luar negeri			Overseas related parties
Allied World Assurance Company Ltd	427.044	515.484	Allied World Assurance Company Ltd
Newline Asia Services Pte Ltd	126.387	127.707	Newline Asia Services Pte Ltd
Jumlah pihak berelasi	<u>553.431</u>	<u>643.191</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	32.730.553	36.009.838	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	16.529.173	8.744.267	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Simas Reinsurance Brokers	8.420.505	7.198.855	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.315.531	4.166.614	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.084.562	231.015	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Trinity Re	2.567.497	3.380.329	PT Trinity Re
PT IBS Reinsurance Brokers	1.558.661	2.079.307	PT IBS Reinsurance Brokers
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	1.082.047	1.843.933	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	85.985	1.904.573	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	54.871	1.218.744	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	-	3.661.182	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT IBU Reinsurance Broker Utama	-	1.065.876	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Asuransi FPG Indonesia	-	1.425.482	PT Asuransi FPG Indonesia
Lainnya dalam negeri (masing-masing dibawah 1 miliar)	4.499.689	2.430.050	Local others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	<u>75.929.074</u>	<u>75.360.065</u>	Total local third parties



**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
Guy Carpenter & Company Private Limited	4.708.060	15.531.537	Guy Carpenter & Company Private Limited
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	4.220.295	1.919.962	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
MS First Capital Insurance Ltd	3.069.951	6.518.587	MS First Capital Insurance Ltd
LCH Lockton Pte Ltd	1.753.542	2.828.907	LCH Lockton Pte Ltd
SIACI Saint Honore	-	17.356.945	SIACI Saint Honore
Lainnya luar negeri ( masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.470.553	3.352.744	Overseas others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	16.222.401	47.508.682	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	92.151.475	122.868.747	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	92.704.906	123.511.938	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	88.381.283	118.371.198	Total Reinsurance Receivables - Net

**a. Berdasarkan Umur**

**a By Age Category**

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	910.018	-	Not yet due
Jatuh tempo			Past Due
Jatuh tempo 1 - 60 hari	19.119.297	37.366.662	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	13.419.795	29.872.419	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	59.255.796	56.272.857	Due in > 120 days
Jumlah	92.704.906	123.511.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Bersih	88.381.283	118.371.198	Net

**b. Berdasarkan Mata Uang**

**b By Currency**

	2022	2021	
Rupiah	51.882.585	78.707.785	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.462.133	43.939.900	United States Dollar
Dolar Singapura	360.188	761.604	Singapore Dollar
Euro	-	102.444	Euro
Ringgit Malaysia	-	115	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	-	90	Japanese Yen
Jumlah	92.704.906	123.511.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Bersih	88.381.283	118.371.198	Net

**c. Berdasarkan Bisnis**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kebakaran	28.202.899	49.912.770	Fire
Rangka kapal	17.384.982	11.097.956	Marine hull
Rekayasa	7.552.276	16.403.129	Engineering
Lainnya	<u>39.564.749</u>	<u>46.098.083</u>	Others
Jumlah	92.704.906	123.511.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.323.623)</u>	<u>(5.140.740)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>88.381.283</u></u>	<u><u>118.371.198</u></u>	Net

**c By Class of Business**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	5.140.740	4.747.141	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(817.117)</u>	<u>393.599</u>	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	<u><u>4.323.623</u></u>	<u><u>5.140.740</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

**9. Aset Reasuransi**

Aset reasuransi terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurer's share of unearned premiums
Pihak berelasi	36.251.971	24.261.172	Related parties
Pihak ketiga	<u>343.379.376</u>	<u>342.048.469</u>	Third parties
Sub jumlah	<u><u>379.631.347</u></u>	<u><u>366.309.641</u></u>	Sub total
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim			Reinsurer's share of claims liabilities
Pihak berelasi	111.830.064	75.795.369	Related parties
Pihak ketiga	<u>1.114.001.381</u>	<u>1.042.553.842</u>	Third parties
Sub jumlah	<u><u>1.225.831.445</u></u>	<u><u>1.118.349.211</u></u>	Sub total
Jumlah	<u><u>1.605.462.792</u></u>	<u><u>1.484.658.852</u></u>	Total

**9. Reinsurance Assets**

Reinsurance assets consist of:

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	Reinsurer's share of unearned premiums		
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	30.187.563	21.162.141	Wentworth Insurance Company Ltd
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	4.791.708	977.142	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	909.112	1.798.924	Allied World Assurance Company Ltd
Newline Asia Services Pte Ltd	363.588	321.921	Newline Asia Services Pte Ltd
The Pacific Insurance Berhad	-	1.044	The Pacific Insurance Berhad
Jumlah pihak berelasi	<u>36.251.971</u>	<u>24.261.172</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Trinity Re	60.736.287	47.525.082	PT Trinity Re
MS First Capital Insurance Ltd	31.319.267	40.818.036	MS First Capital Insurance Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia	23.740.451	44.656.663	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	23.517.655	19.853.539	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Simas Reinsurance Brokers	20.902.896	19.648.539	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	13.727.124	15.204.985	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
General Insurance Corporation of India	7.256.619	778.098	General Insurance Corporation of India
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6.864.552	10.277.797	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Capital Life Indonesia	6.492.176	553.895	PT Capital Life Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	5.670.290	6.049.728	PT Mitra Utama Reasuransi
Swiss Reinsurance Company Ltd	5.598.497	3.982.798	Swiss Reinsurance Company Ltd
AXA Corporate Solutions Assurance	5.499.072	9.491.749	AXA Corporate Solutions Assurance
Allianz Global Corporate & Specialty SE, Singapore Branch	5.374.892	4.679.864	Allianz Global Corporate & Specialty SE, Singapore Branch
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	4.883.985	6.722.475	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
Norwegian Hull Club	2.196.906	6.691.353	Norwegian Hull Club
QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd	1.566.134	6.660.437	QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	<u>118.032.573</u>	<u>98.453.431</u>	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>343.379.376</u>	<u>342.048.469</u>	Total third parties
Jumlah	<u><u>379.631.347</u></u>	<u><u>366.309.641</u></u>	Total

**Berdasarkan Bisnis**

**By Class of Business**

	2022	2021	
Kebakaran	215.872.132	213.724.996	Fire
Rangka kapal	94.741.360	76.137.519	Marine hull
Pengangkutan	21.007.150	27.317.164	Marine cargo
Rekayasa	18.276.310	15.485.002	Engineering
Tanggung Gugat	14.562.581	14.479.721	Liability
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.811.884	13.387.936	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	3.029.684	5.006.551	Motor vehicles
Lainnya	<u>1.330.246</u>	<u>770.752</u>	Others
Jumlah	<u><u>379.631.347</u></u>	<u><u>366.309.641</u></u>	Total

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

<b>Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim</b>	<b>Reinsurer's share of estimated claim liabilities</b>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	84.376.213	53.303.146	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	23.430.425	19.725.355	Allied World Assurance Company Ltd
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	<u>4.023.426</u>	<u>2.766.868</u>	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Jumlah pihak berelasi	<u>111.830.064</u>	<u>75.795.369</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	248.768.613	176.920.651	PT Reasuransi Nasional Indonesia
MS First Capital Insurance Ltd	84.706.653	113.893.232	MS First Capital Insurance Ltd
PT Simas Reinsurance Brokers	83.082.588	84.561.964	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	64.703.104	67.363.957	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia	56.972.631	69.363.016	PT Asuransi Jasa Indonesia
AXA Corporate Solutions Assurance	55.164.636	63.893.454	AXA Corporate Solutions Assurance
PT Tugu Reasuransi Indonesia	42.929.626	39.635.242	PT Tugu Reasuransi Indonesia
QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd	32.504.146	29.624.897	QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd
Great American Insurance Company, Singapore Branch	31.849.096	17.795.041	Great American Insurance Company, Singapore Branch
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.590.990	26.677.149	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Swiss Reinsurance Company Ltd	22.900.279	1.701.159	Swiss Reinsurance Company Ltd
PT Trinity Re	22.616.589	18.864.292	PT Trinity Re
PT Reasuransi Nusantara Makmur	21.157.604	7.088.328	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Navium Marine Limited	20.355.467	1.450.978	Navium Marine Limited
PT IBS Reinsurance Brokers	18.238.849	14.766.770	PT IBS Reinsurance Brokers
India International Insurance Pte Ltd	13.371.046	11.220.810	India International Insurance Pte Ltd
Best Meridian International Insurance Company SPC	11.178.764	3.873.322	Best Meridian International Insurance Company SPC
General Insurance Corporation of India	10.822.255	18.450.184	General Insurance Corporation of India
The People's Insurance Company Of China (Hong Kong), Ltd	8.188.484	1.498.414	The People's Insurance Company Of China (Hong Kong), Ltd
China Taiping Insurance (Singapore) Pte Ltd	8.187.469	4.529.419	China Taiping Insurance (Singapore) Pte Ltd
XL Insurance Company SE, Singapore Branch	7.966.574	4.206.923	XL Insurance Company SE, Singapore Branch
Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch	7.676.221	3.656.887	Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch
Taiping Reinsurance Company Ltd	7.091.323	6.686.446	Taiping Reinsurance Company Ltd
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	6.825.000	9.385.350	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
PT Mitra Utama Reasuransi	6.005.124	3.862.952	PT Mitra Utama Reasuransi
Mitsui Sumitomo Insurance Company Ltd	5.913.576	4.480.968	Mitsui Sumitomo Insurance Company Ltd
Trust International Insurance and Reinsurance Company B.S.C	5.351.211	8.429.679	Trust International Insurance and Reinsurance Company B.S.C
PICC Property and Casualty Company Ltd	2.339.699	7.725.801	PICC Property and Casualty Company Ltd
Markel Syndicate 3000 at Lloyd's	1.626.726	5.642.888	Markel Syndicate 3000 at Lloyd's
Great Eastern General Insurance Ltd	958.917	10.989.841	Great Eastern General Insurance Ltd
Chubb Insurance Singapore Limited	677.930	5.765.513	Chubb Insurance Singapore Limited
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	49.524	5.332.292	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	<u>172.230.667</u>	<u>193.216.023</u>	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>1.114.001.381</u>	<u>1.042.553.842</u>	Total third parties
Jumlah	<u><u>1.225.831.445</u></u>	<u><u>1.118.349.211</u></u>	Total

**Berdasarkan Bisnis**

**By Class of Business**

	2022	2021	
Kebakaran	428.554.458	323.188.737	Fire
Rangka kapal	400.214.534	431.454.109	Marine hull
Rekayasa	220.539.028	175.754.239	Engineering
Pengangkutan	86.725.184	76.908.517	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.633.453	3.159.639	Motor vehicles
Lainnya	87.164.788	107.883.970	Others
Jumlah	<u>1.225.831.445</u>	<u>1.118.349.211</u>	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2022 and 2021.

**10. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

**10. Investment in Shares of Stock**

Akun ini merupakan investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 yang merupakan penyertaan wajib Perusahaan Asuransi dan dicatat pada harga perolehan.

This represents investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 that is a mandatory investment for an Insurance Company and is measured at cost.

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> 2022 dan/and 2021	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i> 2022 dan/and 2021
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	19,90%	46.386.491

**11. Aset Tetap**

**11. Premises and Equipment**

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	43.875.317	Land
Bangunan	102.288.233	-	-	102.288.233	Building
Sub jumlah	<u>146.163.550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>146.163.550</u>	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	21.355.769	1.424.150	(1.166.900)	21.613.019	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	49.448.188	2.030.029	(601.721)	50.876.496	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	9.148.665	-	-	9.148.665	Right-of-use asset Office Space
Sub jumlah	<u>82.181.862</u>	<u>3.454.179</u>	<u>(1.768.621)</u>	<u>83.867.420</u>	Sub total
Jumlah	<u>228.345.412</u>	<u>3.454.179</u>	<u>(1.768.621)</u>	<u>230.030.970</u>	Total

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	31.506.245	5.113.600	-	36.619.845	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	13.240.391	2.483.981	(1.166.900)	14.557.472	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	45.483.397	2.493.585	(596.944)	47.380.038	Office equipment and premises
Prasarana kantor	1.015.704	430.367	-	1.446.071	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	4.116.899	1.829.733	-	5.946.632	Right-of-use asset Office Space
Jumlah	<u>95.362.636</u>	<u>12.351.266</u>	<u>(1.763.844)</u>	<u>105.950.058</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>132.982.776</u>			<u>124.080.912</u>	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	43.875.317	Land
Bangunan	101.612.908	675.325	-	102.288.233	Building
Sub jumlah	<u>145.488.225</u>	<u>675.325</u>	<u>-</u>	<u>146.163.550</u>	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	22.673.608	7.648.190	(8.966.029)	21.355.769	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	46.918.458	2.923.410	(393.680)	49.448.188	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	9.148.665	-	-	9.148.665	Right-of-use asset Office Space
Sub jumlah	<u>80.969.971</u>	<u>10.571.600</u>	<u>(9.359.709)</u>	<u>82.181.862</u>	Sub total
Jumlah	<u>226.458.196</u>	<u>11.246.925</u>	<u>(9.359.709)</u>	<u>228.345.412</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	26.404.424	5.101.821	-	31.506.245	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	18.508.299	2.935.965	(8.203.873)	13.240.391	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	42.826.080	3.000.581	(343.264)	45.483.397	Office equipment and premises
Prasarana kantor	584.667	431.037	-	1.015.704	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	2.287.166	1.829.733	-	4.116.899	Right-of-use asset Office Space
Jumlah	<u>90.610.636</u>	<u>13.299.137</u>	<u>(8.547.137)</u>	<u>95.362.636</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>135.847.560</u>			<u>132.982.776</u>	Net Book Value

Perusahaan memiliki bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan sampai tahun 2026, 2040 dan 2046, serta bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun sampai tahun 2035.

The Company owns land with Building Use Right Hak Guna Bangunan until 2026, 2040 and 2046, and buildings with Strata Title Ownership Right until 2035.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir pada tanggal 14 Desember 2020 yang dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar dan pendapatan. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas.

The Company's land and buildings were last revalued on December 14, 2020 by KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, independent valuers. Fair value has been determined as market value and income approach method. The revaluation surplus net of applicable deferred taxes was credited to "Other equity component" in the statements of changes in equity.

Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 12.740.518 dibukukan di tahun 2020 dalam penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 12,740,518 was recorded in 2020 other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing - masing sebesar Rp 76.956.514 dan Rp 81.788.757 kepada Lippo Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, premises and equipment, except for land, are insured for Rp 76,956,514 and Rp 81,788,757, respectively, with Lippo Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned premises and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no contractual commitment to acquire premises and equipment.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of premises and equipment are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga jual	619.878	3.437.915	Selling price
Jumlah tercatat	<u>(4.777)</u>	<u>(807.828)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>615.101</u></u>	<u><u>2.630.087</u></u>	Gain on sale of premises and equipment

## 12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.390.204	1.016.741	Beginning balance
Penambahan	74.250	1.628.000	Additions
Amortisasi tahun berjalan	<u>(729.133)</u>	<u>(1.254.537)</u>	Amortization during the year
Nilai tercatat bersih	<u><u>735.321</u></u>	<u><u>1.390.204</u></u>	Net book value

## 12. Intangible Assets

Intangible assets consist of softwares with details as follows:

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**13. Aset Lain-lain - Bersih**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya dibayar dimuka	61.654.069	41.538.186
Piutang bunga hasil investasi	15.534.150	16.617.587
Piutang pegawai	2.627	504.438
Lainnya	<u>7.871.858</u>	<u>8.612.604</u>
Jumlah	<u><u>85.062.704</u></u>	<u><u>67.272.815</u></u>

Biaya dibayar dimuka merupakan uang muka atas survei klaim dan survei fee kepada mitra bisnis Perusahaan.

**13. Other Assets - Net**

Prepaid expenses	41.538.186
Accrued interest on investments income	16.617.587
Employees loan	504.438
Others	<u>8.612.604</u>
Total	<u><u>67.272.815</u></u>

Prepaid expenses represents advance on claims survey and survey fees to business partners of the Company.

**14. Utang Klaim**

**a. Berdasarkan Bisnis**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kendaraan bermotor	2.543.310	4.422.705
Kebakaran	231.583	5.121.829
Pengangkutan	88.513	79.824
Kesehatan dan kecelakaan diri	331	16.677
Lainnya	<u>919.282</u>	<u>2.748.044</u>
Jumlah	<u><u>3.783.019</u></u>	<u><u>12.389.079</u></u>

**b. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	2.988.890	9.897.959
Dolar Amerika Serikat	629.439	2.428.632
Dolar Singapura	<u>164.690</u>	<u>62.488</u>
Jumlah	<u><u>3.783.019</u></u>	<u><u>12.389.079</u></u>

**14. Claims Payable**

**a. By Class of Business**

Motor vehicles	4.422.705
Fire	5.121.829
Marine cargo	79.824
Health and personal accident	16.677
Others	<u>2.748.044</u>
Total	<u><u>12.389.079</u></u>

**b. By Currency**

Rupiah	9.897.959
United States Dollar	2.428.632
Singapore Dollar	<u>62.488</u>
Total	<u><u>12.389.079</u></u>

**15. Utang Reasuransi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi		
Pihak berelasi luar negeri		
Wentworth Insurance Company Ltd	3.873.897	6.132.910
Allied World Assurance Company Ltd	676.384	1.935.121
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	82.753	74.929
Newline Asia Service Pte Ltd	<u>-</u>	<u>15.295</u>
Jumlah pihak berelasi	<u><u>4.633.034</u></u>	<u><u>8.158.255</u></u>

**15. Reinsurance Payables**

Related parties	
Overseas related parties	
Wentworth Insurance Company Ltd	6.132.910
Allied World Assurance Company Ltd	1.935.121
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	74.929
Newline Asia Service Pte Ltd	<u>15.295</u>
Total Related parties	<u><u>8.158.255</u></u>



**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Trinity Re	7.456.856	13.362.142	PT Trinity Re
PT Simas Reinsurance Brokers	7.401.503	10.274.779	PT Simas Reinsurance Brokers
PT IBS Reinsurance Brokers	3.226.132	5.156.912	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Dharmapala Pialang Reasuransi	-	11.175.273	PT Dharmapala Pialang Reasuransi
Lainnya dalam negeri (masing-masing dibawah 5 miliar)	29.739.920	12.701.607	Local others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	47.824.411	52.670.713	Total Local third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
LCH Lockton Pte Ltd	81.509.132	78.103.771	LCH Lockton Pte Ltd
MS First Capital Insurance Ltd	8.175.560	12.405.107	MS First Capital Insurance Ltd
General Reinsurance AG Vienna Branch	3.326.537	2.165.574	General Reinsurance AG Vienna Branch
Swiss Reinsurance Company Ltd	2.199.795	971.046	Swiss Reinsurance Company Ltd
Tigermar Global Pte Ltd	2.166.394	-	Tigermar Global Pte Ltd
SIACI Saint Honore	1.057.287	6.703.135	SIACI Saint Honore
Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch	773.477	2.672.460	Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	222.411	10.227.003	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
Bowring Marsh Ltd	-	11.325.033	Bowring Marsh Ltd
Lainnya luar negeri ( masing-masing di bawah Rp 2 milliar)	6.931.808	8.811.517	Overseas others (below Rp 2 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	106.362.401	133.384.646	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	154.186.812	186.055.359	Total third parties
Jumlah Utang Reasuransi	158.819.846	194.213.614	Total Reinsurer Payables

**a. Berdasarkan Umur**

**a. By Age Category**

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	107.130.867	116.261.945	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	44.719.900	67.892.846	1 - 60 days
60 - 120 hari	6.969.079	10.058.823	60 - 120 days
Jumlah	158.819.846	194.213.614	Total

**b. Berdasarkan Mata Uang**

**b. By Currency**

	2022	2021	
Rupiah	40.425.910	50.412.155	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	101.962.124	128.948.804	United States Dollar
Dolar Singapura	16.176.750	14.676.238	Singapore Dollar
Yuan Cina	207.698	99.555	Chinese Yuan
Euro	23.626	73.058	Euro
Yen Jepang	19.695	3.677	Japanese Yen
Franc Swiss	2.854	-	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	942	82	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	202	23	Hongkong Dollar
Dolar Australia	39	-	Australian Dollar
Pound Sterling	6	9	Pound Sterling
Rupiah India	-	13	Indian Rupee
Jumlah	158.819.846	194.213.614	Total

<b>c. Berdasarkan Bisnis</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>c. By Class of Business</b>
Rangka kapal	81.301.924	81.955.512	Marine hull
Kebakaran	26.836.756	47.974.215	Fire
Pengangkutan	3.155.918	8.333.372	Marine cargo
Tanggung Gugat	562.528	3.198.457	Liability
Kendaraan bermotor	442.423	1.261.057	Motor vehicles
Lainnya	46.520.297	51.491.001	Others
Jumlah	<u>158.819.846</u>	<u>194.213.614</u>	Total
<b>16. Utang Pajak</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak kini (Catatan 29)	11.827.946	5.604.143	Current tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.017.564	7.269.471	Article 21
Pasal 23	533.019	511.222	Article 23
Pasal 4(2)	133.307	130.435	Article 4(2)
Pasal 26	67.331	595.653	Article 26
PPN Keluaran	15.612	-	VAT Out
PPN PUT	245.393	-	VAT In
Jumlah	<u>16.840.172</u>	<u>14.110.924</u>	Total
<b>17. Biaya yang Masih Harus Dibayar</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bonus karyawan	74.650.343	69.443.764	Employees bonus
Pemasaran	48.461.723	52.611.707	Marketing
Pendidikan	22.178.256	16.793.569	Education
Jasa profesional	669.270	680.020	Professional fees
Lainnya	15.338.548	10.007.476	Others
Jumlah	<u>161.298.140</u>	<u>149.536.536</u>	Total
<b>18. Liabilitas Lain-lain</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Premi diterima di muka dan utang pengembalian premi	38.228.749	23.453.325	Advance premiums received and premium refund payable
Utang manajemen risiko dan survei	54.671.805	45.740.739	Risk management & survey payable
Lainnya	55.769.965	48.334.821	Others
Jumlah	<u>148.670.519</u>	<u>117.528.885</u>	Total

Premi diterima dimuka adalah premi diterima atas polis-polis dari asuransi yang masih menunggu konfirmasi lebih lanjut atas polis tersebut.

Advance premium represents premium received for policies on which insurance coverage is yet to be confirmed pending further information.

Utang pengembalian premi adalah premi yang dibayarkan oleh tertanggung melebihi kewajiban premi dari kontrak asuransi.

Premium refunds payable are amounts payable to the customers in excess of premium due under insurance contracts.

### 19. Liabilitas Kontrak Asuransi

### 19. Insurance Contract Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari:

Insurance contract liabilities consist of:

	2022	2021	
Estimasi liabilitas klaim	1.509.639.244	1.393.710.284	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	2.009	6.026	Related parties
Pihak ketiga	274.323.067	202.667.061	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak ketiga	677.320.379	645.264.870	Third parties
Jumlah	<u>2.461.284.699</u>	<u>2.241.648.241</u>	Total

### Estimasi Liabilitas Klaim

### Estimated Claim Liabilities

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by class of business are as follows:

	2022	2021	
Rangka kapal	412.074.850	443.213.437	Marine hull
Kebakaran	521.546.365	412.493.302	Fire
Rekayasa	233.456.920	187.772.445	Engineering
Pengangkutan	119.007.462	105.161.332	Marine cargo
Kendaraan bermotor	97.337.999	93.189.973	Motor vehicles
Energi	71.147.771	89.043.748	Energy
Kesehatan dan kecelakaan diri	43.614.903	49.033.807	Health and personal accident
Lainnya	11.452.974	13.802.240	Others
Jumlah	<u>1.509.639.244</u>	<u>1.393.710.284</u>	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 192.303.246 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Estimasi klaim setelah dikurangi dengan bagian reasuransi (Catatan 9) adalah Rp 283.807.799 dan Rp 275.361.073 masing masing pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in estimated claim liabilities is incurred but not reported claim amounting Rp 192,303,246 as of December 31, 2022 and 2021. Estimated claim liability net of reinsurance share (Note 9) amounts to Rp 283,807,799 and Rp 275,361,073 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**Pendapatan Premi Ditangguhkan**

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungjawaban lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi terhadap periode selanjutnya dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

**Deferred Premium Income**

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection relating to future periods and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

**a. Berdasarkan Nasabah**

**a. By Customer**

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Newline Asia Services Pte Ltd	2.009	6.026	Newline Asia Services Pte Ltd
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	151.130.473	110.559.495	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	67.645.272	47.338.865	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	4.762.337	1.212.894	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	4.526.212	3.256.617	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.473.535	3.392.081	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pasarpolis Insurance Broker	3.521.621	2.291.129	PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Mitra Jasa Pratama	2.107.841	-	PT Mitra Jasa Pratama
PT Proteksi Pradana	1.896.971	1.543.381	PT Proteksi Pradana
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	1.754.242	1.864.052	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Komet Bersama Indonesia	1.618.670	2.629.598	PT Komet Bersama Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	1.593.490	990.345	PT Mandiri Tunas Finance
PT Prima Armada Raya	1.411.888	-	PT Prima Armada Raya
PT Marsh indonesia	1.377.455	882.560	PT Marsh indonesia
PT Bina Dana Sejahtera	1.067.068	940.550	PT Bina Dana Sejahtera
PT Kita Indonesia Plus	940.958	88.318	PT Kita Indonesia Plus
PT Woori Finance Indonesia Tbk	939.855	1.294.295	PT Woori Finance Indonesia Tbk
PT Bank Keb Hana Indonesia	739.393	770.992	PT Bank Keb Hana Indonesia
PT Mitra Cipta Proteksindo	707.902	395.014	PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Bank Mestika Dharma Tbk	670.757	834.881	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	610.080	687.852	PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd
PT Anchor Teknologi Digital	401.348	479.235	PT Anchor Teknologi Digital
PT Sarana Global Finance Indonesia	115.388	541.459	PT Sarana Global Finance Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 400 juta)	20.310.311	20.673.448	Others (below Rp 400 million each)
Jumlah pihak ketiga	274.323.067	202.667.061	Total third parties
Jumlah	274.325.076	202.673.087	Total

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**b. Berdasarkan Bisnis**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kendaraan bermotor	171.612.823	133.074.228	Motor vehicles
Kebakaran	83.693.011	63.021.583	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.126.733	2.132.814	Health and personal accident
Lainnya	8.892.509	4.444.462	Others
Jumlah	<u>274.325.076</u>	<u>202.673.087</u>	Total

**b. By Class of Business**

**Premi Belum Merupakan Pendapatan**

**Unearned Premium**

**a. Berdasarkan Nasabah**

**a. By Customer**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	111.525.689	90.710.309	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.540.963	33.801.220	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Buana Lintas Lautan Tbk	13.859.022	7.794.274	PT Buana Lintas Lautan Tbk
PT Salam Pacific Indonesia	13.244.153	13.600.244	PT Salam Pacific Indonesia
PT Panca Amara Utama	12.688.193	17.058.771	PT Panca Amara Utama
PT Timas Samudera Indonesia	10.929.275	664.512	PT Timas Samudera Indonesia
PT Premier Investama Bersama	9.336.192	9.336.192	PT Premier Investama Bersama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	9.325.361	8.470.537	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Reasuransi Nusantara Makmur	9.177.153	8.826.695	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Kawan Lama Sejahtera	7.295.881	6.478.365	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bayan Resources Tbk	7.039.605	10.304.493	PT Bayan Resources Tbk
PT Masada Jaya Lines	6.448.013	5.312.182	PT Masada Jaya Lines
PT Sulfindo Adiusaha	5.546.026	4.423.004	PT Sulfindo Adiusaha
PT Tunas Baru Lampung Tbk	5.014.382	3.248.013	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	4.941.906	6.067.189	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Pasarpolis Insurance Broker	4.924.762	11.479.510	PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Cahaya Fajar Kaltim	4.916.036	7.022.790	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Siam Cement Group	4.278.772	5.901.209	PT Siam Cement Group
PT Bumiputera BOT Finance	2.611.039	5.313.738	PT Bumiputera BOT Finance
PT Anchor Teknologi Digital	2.377.353	8.897.513	PT Anchor Teknologi Digital
PT Andika Mitra Sejati	1.304.419	9.175.910	PT Andika Mitra Sejati
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>392.996.184</u>	<u>371.378.200</u>	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>677.320.379</u>	<u>645.264.870</u>	Total third parties

**b. Berdasarkan Bisnis**

	2022	2021	
Kebakaran	265.039.009	267.271.638	Fire
Kendaraan bermotor	224.100.947	199.729.776	Motor vehicles
Rangka kapal	96.025.648	76.986.062	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	28.129.469	37.816.430	Health and personal accident
Pengangkutan	25.134.574	30.569.770	Marine cargo
Tanggung Gugat	15.040.924	14.848.373	Liability
Lainnya	23.849.808	18.042.821	Others
Jumlah	<u>677.320.379</u>	<u>645.264.870</u>	Total

**b. By Class of Business**

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan *Energy Offshore, Engineering dan Miscellaneous*.

Other unearned premiums relate to Energy Offshore, Engineering and Miscellaneous.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan masing-masing sebesar Rp 2.060.807.610 dan Rp 1.879.759.538 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Cadangan teknis Perusahaan cukup untuk menutupi nilai wajar cadangan atas risiko yang belum dijalankan.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2022 and 2021 is calculated by external actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan amounting to Rp 2,060,807,610 and Rp 1,879,759,538, respectively. The Company's technical reserve is sufficient to cover the fair value of Unexpected Risk Reserve (URR) which is calculated.

Berikut ini adalah rincian liabilitas kontrak asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

The following are details of insurance contract liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	2022				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ <i>Deferred premium income</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kendaraan bermotor	171.612.823	103.068.423	82.589.526	357.270.772	Motor vehicles
Kebakaran	83.693.011	116.896.537	505.435.997	706.025.545	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.126.733	14.662.397	22.400.206	47.189.336	Health and personal accident
Lainnya	8.892.509	120.848.446	820.581.002	950.321.957	Others
Jumlah	<u>274.325.076</u>	<u>355.475.803</u>	<u>1.431.006.731</u>	<u>2.060.807.610</u>	Total
	2021				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ <i>Deferred premium income</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kendaraan bermotor	133.074.228	89.280.882	78.500.722	300.855.832	Motor vehicles
Kebakaran	63.021.583	117.739.700	395.965.409	576.726.692	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.132.814	24.778.017	31.722.919	58.633.750	Health and personal accident
Lainnya	4.444.462	111.779.153	827.319.649	943.543.264	Others
Jumlah	<u>202.673.087</u>	<u>343.577.752</u>	<u>1.333.508.699</u>	<u>1.879.759.538</u>	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- a. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

- a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	2022		2021		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	
Kebakaran	35%	1,3%	37%	1,3%	Fire
Kendaraan bermotor	47%	1,3%	49%	1,3%	Motor vehicles
Kesehatan	72%	1,3%	72%	1,3%	Health
Lainnya	39%	1,3%	38%	1,3%	Others

- b. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT.

- b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT.

Bisnis	2022		2021		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	
Kebakaran	36%	1,3%	34%	1,3%	Fire
Kendaraan bermotor	42%	1,3%	40%	1,3%	Motor vehicles
Kesehatan	73%	1,3%	72%	1,3%	Health
Lainnya	54%	1,3%	52%	1,3%	Others

\*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan sebesar 1,3% untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

\*) The policy maintenance expense is assumed to be 1.3% for the year ended December 31, 2022 and 2021 of the unearned premium.

## 20. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 20. Capital Stock

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	2022			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	596.847.103	11,93	59.684.711	Public (below 5% each)
Jumlah Saham treasuri	4.986.089.116	99,69	498.608.912	Total
	15.463.400	0,31	1.546.340	Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Nama pemegang saham	2021			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	598.391.903	11,96	59.839.191	Public (below 5% each)
Jumlah	4.987.633.916	99,72	498.763.392	Total
Saham treasuri	13.918.600	0,28	1.391.860	Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

### Saham Treasuri

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembelian kembali saham milik Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022 untuk jangka waktu 18 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2023, sebagaimana diizinkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam nomor 30/POJK 04/2017. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013, setelah menyampaikan informasi yang diperlukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan sendiri ini dengan tujuan untuk menstabilkan pergerakan harga saham, sehingga menguntungkan pemegang saham Perusahaan.

Saham ini dibukukan sebagai "Saham Treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

Sampai dengan 31 Desember 2022 jumlah keseluruhan yang dibayar untuk perolehan kembali saham Perusahaan tersebut adalah Rp 5.252.461 yaitu sebanyak 15.463.400 saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp 339,67.

### Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

### Treasury Stocks

The Company obtained approval to buy back its own ordinary shares at the Extra Ordinary Annual General Meeting held on June 29, 2022 for a period of 18 months or until December 31, 2023, as permitted by regulation Financial Services Authority (OJK) number 30/POJK 04/2017. In 2021, the Company had carried out share buy back Based on Financial Services Authority (OJK) rule No. 2/POJK.04/2013, after submitting the required information to Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

By buying back its own shares, the company aims to stabilize movements in share price, thereby benefiting Company's shareholders.

The shares are held as "Treasury Stock". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Up to December 31, 2022 the total amount paid to acquire the shares was Rp 5,252,461 for 15,463,400 shares an average price share at Rp 339.67.

### Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control.



**21. Dividen dan Cadangan Umum**

**2022**

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 264 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta, Pemegang saham telah menetapkan sejumlah Rp 3.000.000 digunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dan lebih lanjut dinyatakan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan akta No. 265 tanggal 29 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notaris di Jakarta, Pemegang saham telah ditetapkan penggunaan laba ditahan di tahun sebelumnya sejumlah Rp 250.077.626 atau Rp 50 per saham dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai.

**2021**

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 100 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang saham telah menetapkan sejumlah Rp 3.000.000 digunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham juga menyetujui penggunaan laba ditahan sebagai dividen tunai sebesar Rp 250.077.626 atau Rp 50 per saham.

**22. Komponen Ekuitas Lainnya**

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Surplus revaluasi aset tetap	80.148.752	80.148.752
Keuntungan aktuarial (Catatan 31)	8.879.259	5.997.374
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(27.068.164)</u>	<u>55.173.544</u>
Jumlah	<u><u>61.959.847</u></u>	<u><u>141.319.670</u></u>

**21. Dividends and Appropriated Retained Earnings**

**2022**

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 264 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the amount of Rp 3,000,000 to be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association, further as stated in Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 265 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the distribution of retained earnings in the previous year in the amount of Rp 250,077,626 or Rp 50 per share to be distributed to Shareholders as cash dividends.

**2021**

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders' Meeting No. 100 dated June 28, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Shareholders approved the amount of Rp 3,000,000 to be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association. The shareholders also approved the distribution of retained earnings of Rp 250,077,626 or Rp 50 per share as cash dividends.

**22. Other Equity Components**

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

Surplus on revaluation of premises
Actuarial gain (Note 31)
Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities
Total



**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 32) adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2022 and 2021 (Note 32) are as follows:

	2022	2021	
Fairfirst Insurance Limited	601.190	704.635	Fairfirst Insurance Limited
Newline Asia Services Pte Ltd	95.229	89.592	Newline Asia Services Pte Ltd
	<u>696.419</u>	<u>794.227</u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021:

Gross written premiums in 2022 and 2021 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income for the respective years:

	2022		2021		
	390.459.489	17,05%	340.420.812	15,76%	
	<u>Percentage of gross premium</u>		<u>Percentage of gross premium</u>		
PT Marsh Indonesia	390.459.489	17,05%	340.420.812	15,76%	PT Marsh Indonesia
PT Lestari Cipta Hokindo	255.950.905	11,18%	224.655.571	10,40%	PT Lestari Cipta Hokindo
Jumlah	<u>646.410.394</u>		<u>565.076.383</u>		Total

**24. Beban Klaim**

**24. Claims Expenses**

	2022			
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance claims</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Klaim				Claims
Kebakaran	242.920.409	(201.883.450)	41.036.959	Fire
Kendaraan bermotor	167.836.762	(3.412.917)	164.423.845	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	114.166.162	(18.003.758)	96.162.404	Health and personal accident
Pengangkutan	76.253.547	(64.183.613)	12.069.934	Marine cargo
Lainnya	239.603.435	(229.255.780)	10.347.655	Others
Sub jumlah	<u>840.780.315</u>	<u>(516.739.518)</u>	<u>324.040.797</u>	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kebakaran	109.053.063	(105.365.721)	3.687.342	Fire
Pengangkutan	13.846.130	(9.816.667)	4.029.463	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.148.026	526.186	4.674.212	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(5.418.904)	2.512.853	(2.906.051)	Health and personal accident
Lainnya	(5.699.355)	4.661.115	(1.038.240)	Others
Sub jumlah	<u>115.928.960</u>	<u>(107.482.234)</u>	<u>8.446.726</u>	Sub total
Jumlah	<u>956.709.275</u>	<u>(624.221.752)</u>	<u>332.487.523</u>	Total

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021			
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
Klaim				Claims
Kebakaran	229.517.635	(185.497.544)	44.020.091	Fire
Kendaraan bermotor	140.857.784	(2.876.959)	137.980.825	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	104.239.374	(33.351.944)	70.887.430	Health and personal accident
Pengangkutan	92.123.135	(77.003.978)	15.119.157	Marine cargo
Lainnya	192.906.995	(186.593.548)	6.313.447	Others
Sub jumlah	759.644.923	(485.323.973)	274.320.950	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kesehatan dan kecelakaan diri	12.408.855	(2.653.702)	9.755.153	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	1.365.165	3.226.908	4.592.073	Motor vehicles
Pengangkutan	1.061.268	(259.731)	801.537	Marine cargo
Kebakaran	(11.396.169)	20.825.498	9.429.329	Fire
Lainnya	45.425.908	(45.959.407)	(533.499)	Others
Sub jumlah	48.865.027	(24.820.434)	24.044.593	Sub total
Jumlah	808.509.950	(510.144.407)	298.365.543	Total

**25. Hasil Investasi**

**25. Investment Income**

	2022	2021	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	76.348.745	83.858.833	Interest on time deposits and bonds
Dividen	12.713.901	9.213.083	Dividend
Keuntungan penjualan saham	2.348.753	14.951.781	Gain on sale of stocks
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi	1.794.003	(998.292)	Gain (loss) on sale of bonds
Hasil investasi lainnya	220.848	516.400	Other investment income
Jumlah	93.426.250	107.541.805	Total

**26. Pendapatan Lain-lain - Bersih**

**26. Other Income - Net**

	2022	2021	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	45.845.108	1.382.281	Gain on foreign exchange - net
Hasil administrasi polis	5.530.571	5.108.958	Policy administration fee
Jasa giro	919.795	1.443.317	Interest on cash in banks
Pendapatan lainnya - bersih	4.262.202	2.819.977	Other income - net
Jumlah	56.557.676	10.754.533	Total

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**27. Beban (Pendapatan) Komisi Neto**

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	81.572.653	72.855.777	Motor vehicles
Kebakaran	(112.234.099)	(101.934.593)	Fire
Pengangkutan	(5.501.954)	(6.609.760)	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	(4.342.358)	(903.867)	Health and personal accident
Lainnya	(29.759.705)	(29.901.865)	Others
Jumlah	<u>(70.265.463)</u>	<u>(66.494.308)</u>	Total

**27. Net Commission Expenses (Income)**

**28. Beban Usaha**

	2022	2021	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	96.810.343	89.951.931	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	38.250.000	42.000.000	Holiday allowances and bonus
Asuransi karyawan	13.169.776	12.917.092	Employee insurance
Tunjangan PPh karyawan	8.869.515	13.000.581	Employee tax allowances
Pelatihan dan pendidikan	8.420.427	2.350.220	Training and education
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	1.366.708	6.370.029	Post-employment benefits (Catatan 31)
Lainnya	3.883.723	3.935.536	Others
Jumlah Tenaga Kerja	170.770.492	170.525.389	Total Personnel
Manajemen risiko dan survei	98.350.881	113.440.499	Risk management and survey
Pemasaran	88.899.468	49.536.454	Marketing
Penyusutan (Catatan 11)	12.351.266	13.299.137	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan kantor	12.269.231	7.242.329	Office supplies
Jasa profesional	9.791.205	13.049.741	Professional fees
Sewa	8.027.789	6.795.043	Rental
Perjalanan	4.730.541	3.048.208	Travelling
Telepon, teleks dan faksimili	4.000.093	4.082.846	Telephone, telex and fax
Beban asosiasi	2.993.075	2.008.341	Association fee
Lainnya	11.299.545	11.255.806	Others
Jumlah	<u>423.483.586</u>	<u>394.283.793</u>	Total

**28. Operating Expenses**

**29. Beban Pajak**

	2022	2021	
Pajak kini	19.404.657	16.621.094	Current tax
Pajak tangguhan	3.633.344	348.020	Deferred tax
Pengembalian pajak untuk tahun 2016	-	(5.238.252)	Refund relating to 2016
Jumlah	<u>23.038.001</u>	<u>11.730.862</u>	Total

**29. Tax Expense**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	192.812.423	161.169.331
Perbedaan temporer:		
Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja	(5.102.216)	307.193
Premi yang belum merupakan pendapatan	(10.453.859)	654.433
Penyisihan penurunan nilai	(923.685)	(2.623.246)
Sewa pembiayaan	(35.439)	79.713
Jumlah	<u>(16.515.199)</u>	<u>(1.581.907)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Jasa giro	(919.795)	(1.443.317)
Keuntungan penjualan investasi	(1.794.003)	(2.173.227)
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(76.348.745)	(83.858.833)
Lain-lain	(9.031.690)	3.438.382
Jumlah	<u>(88.094.236)</u>	<u>(84.036.995)</u>
Laba fiskal	<u>88.202.988</u>	<u>75.550.429</u>

**Current Tax**

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Post-employment benefits expense (income)
Unearned premium
Allowance for impairment losses
Finance lease
Total
Permanent differences:
Interest on cash in banks
Gain on sale of investments
Interest on time deposits and bonds
Others
Total
Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini dengan tarif 22%	19.404.657	16.621.094	Current tax expense at 22% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(435.964)	(10.944)	Article 23
Pasal 25	(7.140.747)	(11.006.007)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 16)	<u>11.827.946</u>	<u>5.604.143</u>	Tax payable (Note 16)

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	192.812.423	161.169.331	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	42.418.733	35.457.253	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(19.380.732)	(18.488.139)	Tax effect of permanent differences
Pengembalian pajak untuk tahun 2016	-	(5.238.252)	Refund relating to 2016
Jumlah Beban Pajak	<u>23.038.001</u>	<u>11.730.862</u>	Total Tax Expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 passed into law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak, which among others, changed the corporate income tax rate from 25% previously to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated using the tax rate expected to take effect at the time of realization.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00238/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 dimana tujuan pemeriksaan adalah menguji pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2016. Berdasarkan hasil pemeriksaan diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00021/206/16/054/18 tahun pajak 2016 tanggal 26 April 2018 sebesar Rp 5.238.252, Rp 2.059.683 dan Rp 389.349, masing-masing untuk pajak penghasilan badan, PPh 21, dan PPh 23.

Perusahaan mengajukan keberatan untuk seluruh SKPKB pada tanggal 26 April 2018 namun Perusahaan tetap membayar sebesar Rp 2.488.075 untuk SKPKB PPh Badan, sebesar Rp 2.059.683 untuk SKPKB PPh Pasal 21 dan sebesar Rp 389.349 untuk SKPKB PPh Pasal 23.

Pada tanggal 9 Juli 2019 diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03384/KEB/WPJ.07/2019 sehubungan dengan keberatan Wajib Pajak atas surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan dimana Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan jumlah pajak yang kurang dibayar sesuai dengan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan nomor 00021/206/16/054/18 tanggal 26 April 2018 tahun pajak 2016.

Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 23 September 2019 dan persidangan tersebut telah diputuskan oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 29 April 2021. Pada tanggal 22 Oktober 2021 telah diterbitkan Putusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut dengan nomor PUT-010782.15/2019/PP/M.VIB yang putusannya mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak, Perusahaan menerima pengembalian dana pada tanggal 28 Desember 2021 sebesar Rp 7.726.327 terdiri dari Rp 5.238.252 dan Rp 2.488.075 merupakan pajak yang telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2018.

On October 3, 2017 the Company obtained the Examination No. PRIN-00238/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 where the purpose of inspection is to test the fulfillment of tax compliance in 2016. Based on the results of the examination, underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00021/206/16/054/18 2016 tax year was issued April 26, 2018 amounting to Rp 5,238,252, Rp 2,059,683 and Rp 389,349 for corporate income tax, income tax article 21 and article 23, respectively.

The Company filed an objection on all the items on SKPKB on April 26, 2018, however the Company still paid the Corporate Income Tax SKPKB amounting to Rp 2,488,075, SKPKB PPh Article 21 of Rp 2,059,683 and SKPKB PPh Article 23 of Rp 389,349.

On July 9, 2019, the Director General of Taxes Decree No. KEP-03384/KEB/WPJ.07/2019 was issued in connection with the taxpayer's objection to the tax assessment letter for underpayment of income tax in which the Directorate General of Taxes rejected the taxpayer's objection and maintained the amount of tax underpaid in accordance with the tax assessment letter for underpayment of income tax number 00021/206/16/054/18 dated April 26, 2018 for the 2016 fiscal year.

The Company filed an appeal to the Tax Court on September 23, 2019 and the trial was completed by the Tax Court on April 29, 2021. On October 22, 2021, the Tax Court's Decision on the appeal was issued with number PUT-010782.15/2019/PP/M.VIB whose decision partially granted the Company's appeal. Based on Tax Court decision, the Company received refund on December 28, 2021 of Rp 7,726,327 comprising Rp 5,238,252 and tax paid on May 24, 2018 of Rp 2,488,075.



### Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.897.540	(1.122.488)	(812.840)	11.962.212	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	-	-	2.936.489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	174.316	(7.796)	-	166.520	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.341.307	(203.211)	-	1.138.096	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(867.126)	(2.299.849)	-	(3.166.975)	Unearned premium
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>35.122.221</b>	<b>(3.633.344)</b>	<b>(812.840)</b>	<b>30.676.037</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>

### Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31 2021	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.677.568	67.582	1.152.390	13.897.540	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	-	-	2.936.489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	156.779	17.537	-	174.316	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.918.421	(577.114)	-	1.341.307	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.011.101)	143.975	-	(867.126)	Unearned premium
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>34.317.851</b>	<b>(348.020)</b>	<b>1.152.390</b>	<b>35.122.221</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>

### 30. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2022	2021
<b><u>Laba tahun ini</u></b>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Laba bersih	169.774.422	149.438.469
<b><u>Jumlah saham (dalam angka penuh)</u></b>	<b>Lembar/Share</b>	<b>Lembar/Share</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.986.222.414	4.986.585.913

### 30. Earnings per Share

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

<b><u>Profit for the year</u></b>
Earnings for computation of basic earnings per share:
Net income
<b><u>Number of shares (in full)</u></b>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

**31. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menetapkan untuk masa kerja karyawan sebelum diundangkannya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) masih melaksanakan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan untuk masa kerja karyawan setelah tanggal 2 Februari 2021 menggunakan PP 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 595 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi DPLK, tingkat imbal hasil atas ast program, tingkat kenaikan upah, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat perputaran pekerja.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, cacat/sakit berkepanjangan atau mengundurkan diri.

Efektif tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mengelola program pensiun tersebut, yang sebelumnya dikelola oleh PT Panin Daichi life, melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pendirian PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan 8% sedangkan yang ditanggung oleh karyawan 2%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2023.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	54.373.685	63.170.626	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	38.168.997	33.108.652	Fair value of assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>92.542.682</u>	<u>96.279.278</u>	Total long-term employee benefits liability

**31. Post-Employment Benefits**

The Company stipulates that for the period of service of employees prior to the promulgation of Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) still implement the Labor Law No. 13/2003, and for the period of service of employees after February 2, 2021 using PP 35/2021. The number of employees who are entitled to the post-employment benefits is 595 employees as of December 31, 2022.

The defined Benefit cost plan typically expose the company to actuarial risk such as: discount rate, expected return of investment DPLK, salary increase rate, mortality rate, disability rate and turnover rate.

For funding purposes, the Company carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, death benefit, disability/long sickness or resignation.

Effective November 9, 2020, The Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to manage the pension plan, previously managed by PT Panin Daichi life.

The establishment PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund, has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-231/KM.17/1994, date August 5, 1994. Portion of contributions borne by the Company 8%, while portion of contributions borne by the employees 2%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employment liabilities were carried out by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 3, 2023.

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	11.716.764	10.772.133	Current service costs
Biaya bunga	3.020.335	4.067.659	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(8.469.763)	Past service costs
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	<u>(13.370.391)</u>	<u>-</u>	Adjustment due to change in attribution method
Jumlah	<u>1.366.708</u>	<u>6.370.029</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>3.694.725</u>	<u>5.238.134</u>	Actuarial loss (gain)
Jumlah	<u>5.061.433</u>	<u>11.608.163</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	96.279.278	85.366.907	Beginning balance
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	(13.370.391)	-	Adjustment due to change in attribution method
Biaya jasa kini	11.716.763	10.772.133	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	-	(8.469.764)	Past service costs - Vested
Biaya bunga	5.988.653	5.907.053	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability :
Dari penyesuaian pengalaman	(6.441.546)	1.713.589	From experience adjustment
Dari perubahan asumsi demografis	-	4.122.198	From change in demographic assumptions
Dari perubahan asumsi keuangan	-	(2.368.489)	From change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	<u>(1.630.075)</u>	<u>(764.349)</u>	Benefits paid
Jumlah	<u>92.542.682</u>	<u>96.279.278</u>	Total
Nilai wajar aset program	<u>(38.168.997)</u>	<u>(33.108.652)</u>	Fair value of asset
Saldo akhir	<u>54.373.685</u>	<u>63.170.626</u>	Ending balance

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	33.108.652	27.741.608	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	2.968.318	1.839.394	Interest income
Kerugian pengukuran kembali:			Remeasurement gains:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(2.217.565)	(949.356)	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Lain-lain	(529.256)	(821.480)	Others
Kontribusi pemberi kerja	6.468.923	6.062.835	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(1.630.075)	(764.349)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>38.168.997</u>	<u>33.108.652</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100%TMI IV	100%TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI	5% TMI	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	Turnover rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/impact on defined benefit liability		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(7.403.247)	8.445.034
Tingkat pertumbuhan gaji/Salary growth rate	1%	8.625.669	(7.710.325)
	2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/impact on defined benefit liability		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(8.943.002)	11.522.203
Tingkat pertumbuhan gaji/Salary growth rate	1%	11.698.205	(9.286.507)



**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**33. Segmen Operasi**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

**33. Operating Segments**

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

The following are operating segments based on the insurance business:

2022							
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Kesehatan dan kecelakaan diri/ <i>Health and personal accident</i>	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Pendapatan</b>							<b>Income</b>
Premi neto	439.501.895	112.156.515	123.091.201	46.402.994	26.115.341	747.267.946	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(24.371.171)	9.686.961	2.232.629	5.435.196	(25.039.124)	(32.055.509)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1.976.867)	(2.576.052)	2.147.136	(6.310.014)	22.037.503	13.321.706	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	93.426.250	93.426.250	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	56.557.676	56.557.676	Unallocated other income-net
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>413.153.857</b>	<b>119.267.424</b>	<b>127.470.966</b>	<b>45.528.176</b>	<b>173.097.646</b>	<b>878.518.069</b>	<b>Total income</b>
<b>Beban</b>							<b>Expenses</b>
Klaim neto	164.423.845	96.162.404	41.036.959	12.069.934	10.347.655	324.040.797	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	4.148.026	(5.418.904)	109.053.063	13.846.130	(5.699.355)	115.928.960	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	526.186	2.512.853	(105.365.721)	(9.816.667)	4.661.115	(107.482.234)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Pendapatan komisi neto	81.572.653	(4.342.358)	(112.234.099)	(5.501.954)	(29.759.705)	(70.265.463)	Net commissions income
Beban usaha	-	-	-	-	423.483.586	423.483.586	Operating expenses
<b>Jumlah beban</b>	<b>241.322.286</b>	<b>94.726.097</b>	<b>(74.884.482)</b>	<b>2.538.517</b>	<b>405.109.776</b>	<b>685.705.646</b>	<b>Total expenses</b>
Laba sebelum pajak						192.812.423	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(23.038.001)	Unallocated tax expense
Laba bersih						169.774.422	Net profit
Rugi komprehensif lain - setelah pajak						(79.359.823)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif</b>						<b>90.414.599</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Aset dan Liabilitas</b>							<b>Assets and liabilities</b>
<b>Aset segmen</b>							<b>Segment assets</b>
Piutang premi	25.909.878	9.718.231	34.431.416	20.990.504	153.617.635	244.667.664	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(671.087)	(671.087)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi	1.028.226	77.295	28.202.899	3.292.623	60.103.863	92.704.906	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(4.323.623)	(4.323.623)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	5.663.137	19.065.291	644.426.590	107.732.334	828.575.440	1.605.462.792	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.768.005.691	2.768.005.691	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>32.601.241</b>	<b>28.860.817</b>	<b>707.060.905</b>	<b>132.015.461</b>	<b>3.805.307.919</b>	<b>4.705.846.343</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>							<b>Segment liabilities</b>
Utang klaim	2.543.310	331	231.583	88.513	919.282	3.783.019	Claims payable
Utang reasuransi	442.423	4.447.871	26.836.756	3.155.918	123.936.878	158.819.846	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	97.337.999	43.614.903	521.546.365	119.007.462	728.132.515	1.509.639.244	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	171.612.823	10.126.733	83.693.011	943	8.891.566	274.325.076	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	224.100.947	28.129.469	265.039.009	25.134.574	134.916.380	677.320.379	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	381.621.886	381.621.886	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>496.037.502</b>	<b>86.319.307</b>	<b>897.346.724</b>	<b>147.387.410</b>	<b>1.378.418.507</b>	<b>3.005.509.450</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b> (yang tidak dapat dialokasikan)							<b>Other Segment Information</b> (unallocated)
Pengeluaran modal						3.454.179	Capital expenditures
Penyusutan						12.351.266	Depreciation

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021					
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Kesehatan dan kecelakaan diri/ <i>Health and personal accident</i>	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Pendapatan</b>						<b>Income</b>
Premi neto	388.782.480	113.162.555	120.093.604	39.255.900	17.027.980	678.322.519
Perubahan bruto liabilitas premi	(16.083.977)	130.641	2.847.917	(14.500.265)	(16.619.357)	(44.225.041)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	2.553.820	2.375.995	(851.577)	13.039.686	17.812.619	34.930.543
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	107.541.805	107.541.805
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	10.650.452	10.754.533
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>375.252.323</b>	<b>115.669.191</b>	<b>122.089.944</b>	<b>37.795.321</b>	<b>136.413.499</b>	<b>787.324.359</b>
<b>Beban</b>						<b>Expenses</b>
Klaim neto	137.980.825	70.887.430	44.020.091	15.119.157	6.313.447	274.320.950
Perubahan bruto liabilitas klaim	1.365.165	12.408.855	(11.396.169)	1.061.268	45.425.908	48.865.027
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	3.226.908	(2.653.702)	20.825.498	(259.731)	(45.959.407)	(24.820.434)
Pendapatan komisi neto	72.855.777	(903.867)	(101.934.593)	(6.609.760)	(29.901.865)	(66.494.308)
Beban usaha	-	-	-	-	394.283.793	394.283.793
<b>Jumlah beban</b>	<b>206.244.529</b>	<b>60.228.410</b>	<b>(67.343.831)</b>	<b>7.707.860</b>	<b>371.228.874</b>	<b>626.155.028</b>
Laba sebelum pajak						161.169.331
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(11.730.862)
Laba bersih						149.438.469
Rugi komprehensif lain - setelah pajak						(41.251.521)
<b>Jumlah laba komprehensif</b>						<b>108.186.948</b>
<b>Aset dan Liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
<b>Aset segmen</b>						<b>Segment assets</b>
Piutang premi	21.979.381	18.621.362	65.278.124	23.444.492	140.677.852	270.001.211
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(924.759)	(924.759)
Piutang reasuransi	1.277.723	80.628	49.912.770	19.309.084	52.931.733	123.511.938
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(5.140.740)	(5.140.740)
Aset reasuransi	8.166.190	24.154.196	536.913.733	104.225.681	811.199.052	1.484.658.852
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.780.711.404	2.780.711.404
<b>Jumlah aset</b>	<b>31.423.294</b>	<b>42.856.186</b>	<b>652.104.627</b>	<b>146.979.257</b>	<b>3.779.454.542</b>	<b>4.652.817.906</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>Segment liabilities</b>
Utang klaim	4.422.705	16.677	5.121.829	79.824	2.748.044	12.389.079
Utang reasuransi	1.261.057	7.016.056	47.974.215	8.333.372	129.628.914	194.213.614
Liabilitas kontrak asuransi						<b>Insurance contract liabilities</b>
Estimasi liabilitas klaim	93.189.973	49.033.807	412.493.302	105.161.332	733.831.870	1.393.710.284
Pendapatan premi ditangguhkan	133.074.228	2.132.814	63.021.583	27.418	4.417.044	202.673.087
Premi belum merupakan pendapatan	199.729.776	37.816.430	267.271.638	30.569.770	109.877.256	645.264.870
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	344.804.923	344.804.923
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>431.677.739</b>	<b>96.015.784</b>	<b>795.882.567</b>	<b>144.171.716</b>	<b>1.325.308.051</b>	<b>2.793.055.857</b>
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)						Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						11.246.925
Penyusutan						13.299.137

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

### 34. Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Program reasuransi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

#### a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2022/ Treaty program for each loss and risk in 2022					
Jenis pertanggung jawaban	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Rupiah	6.000.000	84.390.000	89.610.000	180.000.000	Rupiah
US Dolar *)	413.793	5.820.000	6.180.000	12.413.793	US Dollar *)
Kecelakaan diri					General accident
Rupiah	3.900.000	54.853.500	58.246.500	117.000.000	Rupiah
US Dolar *)	268.966	3.783.000	4.017.000	8.068.966	US Dollar *)

### 34. Reinsurance Contracts

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs for December 31, 2022 and 2021 are as follows:

#### a. Proportional Treaty Reinsurance Program



Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2021/ <i>Treaty program for each loss and risk in 2021</i>					
Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	228.375.000	206.625.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	15.750.000	14.250.000	31.034.483	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	228.375.000	206.625.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	15.750.000	14.250.000	31.034.483	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	15.000.000	228.375.000	206.625.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	15.750.000	14.250.000	31.034.483	US Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Rupiah	6.000.000	91.350.000	82.650.000	180.000.000	Rupiah
US Dolar *)	414.793	6.300.000	5.700.000	12.414.793	US Dollar *)
Kecelakaan diri					General accident
Rupiah	3.900.000	59.377.500	53.722.500	117.000.000	Rupiah
US Dolar *)	268.966	4.095.000	3.705.000	8.068.966	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Surety Bond					Surety Bond
Rupiah	1.000.000	4.000.000	-	5.000.000	Rupiah
US Dolar *)	68.966	275.862	-	344.828	US Dollar *)
Energy (Onshore)					Energy (Onshore)
Rupiah	14.300.000	40.700.000	-	55.000.000	Rupiah
US Dolar *)	986.207	2.806.897	-	3.793.104	US Dollar *)
Energy (Offshore)					Energy (Offshore)
Rupiah	7.150.000	102.850.000	-	110.000.000	Rupiah
US Dolar *)	493.103	7.093.103	-	7.586.206	US Dollar *)

\*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dolar (satuan penuh) atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

\*) Treaty reinsurance program are in US Dollar (full amount) or other equivalent foreign currencies.

**b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss**

**b. Non-Proportional Reinsurance Program - Excess of Loss**

Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2022/ <i>Excess of loss program for each loss and risk in 2022</i>					
Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Engineering
Pengangkutan	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	General accident
Rangka kapal	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine hull
Katastropik	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Catastrophe

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2021/  
*Excess of loss program for each loss and risk in 2021*

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Engineering
Pengangkutan	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	General accident
Rangka Kapal	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Marine hull
Katastropik	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Catastrophe

Program catastrophe dalam excess of loss di 2022/  
*Catastrophe program in excess of loss in 2022*

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	141.537.500	293.962.500	450.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	141.537.500	293.962.500	450.500.000	Engineering
Kecelakaan diri	15.000.000	92.787.500	192.712.500	300.500.000	General accident
Pengangkutan	15.000.000	92.787.500	192.712.500	300.500.000	Marine cargo
Rangka kapal	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine hull

Program catastrophe dalam excess of loss di 2021/  
*Catastrophe program in excess of loss in 2021*

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	185.087.500	250.412.500	450.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	185.087.500	250.412.500	450.500.000	Engineering
Kecelakaan diri	15.000.000	121.337.500	164.162.500	300.500.000	General accident
Pengangkutan	15.000.000	121.337.500	164.162.500	300.500.000	Marine cargo
Rangka kapal	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Marine hull

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**35. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2022		2021				
	Mata uang asing/ Foreign currency *)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency *)	Ekuivalen/ Equivalent			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>		
Kas dan bank	USD	2.239.127	35.223.706	3.843.499	54.842.920	USD	Cash on hand and in banks
	SGD	87.811	1.023.793	50.172	528.503	SGD	
Deposito berjangka	USD	8.401.682	132.166.853	3.324.863	47.442.500	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	4.173.000	65.645.463	5.682.350	81.081.509	USD	Securities
	HKD	87.144.808	175.907.894	100.868.550	184.573.307	HKD	
Piutang premi	USD	6.940.518	109.181.289	9.277.303	132.377.934	USD	Premiums receivable
	SGD	1.622.398	18.915.665	1.643.744	17.314.826	SGD	
	CNY	180.363	407.100	140.966	315.488	CNY	
	EUR	3.116	52.077	1.266	20.413	EUR	
	JPY	207.370	24.381	147.337	18.254	JPY	
	MYR	2.517	8.950	2.440	8.336	MYR	
	CHF	291	4.936	21	320	CHF	
	GBP	118	2.234	73	1.406	GBP	
	AUD	56	592	164	1.697	AUD	
	HKD	-	-	334	612	HKD	
	INR	-	-	299	57	INR	
Piutang reasuransi	USD	2.572.127	40.462.133	3.079.394	43.939.900	USD	Reinsurance receivables
	SGD	30.893	360.188	72.301	761.604	SGD	
	EUR	-	-	6.352	102.444	EUR	
	MYR	-	-	34	115	MYR	
	JPY	-	-	728	90	JPY	
Aset lain-lain	USD	316.883	4.984.887	277.832	3.964.383	USD	Other assets
<b>Jumlah aset moneter</b>			<b>584.372.141</b>		<b>567.296.618</b>		<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang klaim	USD	40.013	629.439	170.203	2.428.632	USD	Claims payable
	SGD	14.125	164.690	5.932	62.488	SGD	
Utang reasuransi	USD	6.481.605	101.962.124	9.036.983	128.948.804	USD	Reinsurance payables
	SGD	1.387.481	16.176.750	1.393.256	14.676.238	SGD	
	CNY	92.019	207.698	44.483	99.555	CNY	
	EUR	1.414	23.626	4.530	73.058	EUR	
	JPY	167.518	19.695	29.682	3.677	JPY	
	CHF	168	2.854	-	-	CHF	
	MYR	265	942	24	82	MYR	
	HKD	100	202	13	23	HKD	
	AUD	4	39	-	-	AUD	
	GBP	-	6	-	9	GBP	
	INR	-	-	70	13	INR	
Utang pajak	USD	7.202	113.289	113.791	1.623.692	USD	Taxes payable
	SGD	82	960	258	2.722	SGD	
	EUR	-	-	277	4.473	EUR	
	CNY	-	-	122	273	CNY	
	JPY	-	-	7.459	924	JPY	
	MYR	-	-	63	215	MYR	
	HKD	-	-	104	190	HKD	
	CHF	-	-	8	117	CHF	
	AUD	-	-	5	51	AUD	
	GBP	-	-	1	23	GBP	
Utang komisi	USD	1.395	21.948	1.101	15.713	USD	Commission payable
Utang lain-lain	USD	859.591	13.522.220	100.676	1.436.545	USD	Other payables
	SGD	33.542	391.064	18.898	199.063	SGD	
	HKD	84.151	169.865	-	-	HKD	
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>			<b>133.407.411</b>		<b>149.576.580</b>		<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Aset moneter bersih</b>			<b>450.964.730</b>		<b>417.720.038</b>		<b>Net monetary assets</b>

\*) Dalam satuan penuh

\*) Full amount

### 36. Pengukuran Nilai Wajar

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar dapat diamati.

	2022			Total	
	Level 1	Level 2	Level 3		
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	737.655.751	-	-	737.655.751	Bonds
Saham	466.524.817	-	-	466.524.817	Shares
Jumlah aset keuangan	1.204.180.568	-	-	1.204.180.568	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146.163.550	146.163.550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.204.180.568	-	146.163.550	1.350.344.118	Total assets measured at fair value

### 36. Fair Value Measurement

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premiums receivable, reinsurance receivables, other assets, claims payable, reinsurance payables, commissions payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short-term maturities.
- Fair value of available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of land and buildings was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable asset transactions, and also income approach that considers the value of income generated by the assets during its useful lives and calculating the value through capitalization.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2021			Total	
	Level 1	Level 2	Level 3		
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	851.667.537	-	-	851.667.537	Bonds
Saham	458.603.539	-	-	458.603.539	Shares
Jumlah aset keuangan	1.310.271.076	-	-	1.310.271.076	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146.163.550	146.163.550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.310.271.076	-	146.163.550	1.456.434.626	Total assets measured at fair value

### 37. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

#### a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 5) atau investasi efek-efek (Catatan 6).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Memperoleh hasil investasi yang baik atas modal agar memenuhi persyaratan yang ada.
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor termasuk perlindungan kapasitas asuransi dalam pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

### 37. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

#### a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 5) or in investment securities (Note 6).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Obtain good investment yields on capital which is surplus to our requirement.
- Declare dividends with reference to factors including securing insurance capacity, growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Risiko pasar**

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas kontrak asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, Dolar Singapura (SGD), USD, EUR dan JPY, dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR dan JPY.

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Market risk**

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. Insurance contract liabilities and other liabilities of the Company are primarily in Indonesian Rupiah, Singapore Dollar (SGD), US Dollar, Euro and Japanese Yen, are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, Euro and Japanese Yen.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonably possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

2022				
Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax
USD	1,1379%	(1.1379%)	3.088.439	(3.088.439)
EUR	2,4558%	(2.4558%)	699	(699)
JPY	3,4411%	(3.4411%)	16.122	(16.122)
SGD	1,5484%	(1.5484%)	55.217	(55.217)
2021				
Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax
USD	1,1775%	(1.1775%)	2.808.554	(2.808.554)
EUR	0,9544%	(0.9544%)	369	(369)
JPY	1,1461%	(1.1461%)	15.751	(15.751)
SGD	0,8656%	(0.8656%)	32.588	(32.588)

Tidak ada dampak pada ekuitas selain dampak pada laba rugi.

There is no impact on equity other than the shown impact on the profit or loss.

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

- Interest rate and other market risk management

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risks relating to the Company's investments in debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

### Sensitivitas Suku Bunga

Risiko arus kas suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berdasarkan suku bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

### Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

	2022						Securities Available for sale
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax	
Efek-efek							
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	1,11%	(1,11%)	8.771.480	(8.771.480)	-	-	Bonds
Saham	10,27%	(10,27%)	3.296.801	(3.296.801)	-	-	Stocks

### Interest Rate Sensitivity

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no significant exposure to cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or based on fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on cash flow risks.

### Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical market price movement with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:



	2021						Securities Available for sale
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax	
Efek-efek							
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	1,08%	(1,08%)	9.699.484	(9.699.484)	-	-	Bonds
Saham	9,71%	(9,71%)	3.029.455	(3.029.455)	-	-	Stocks

## ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Risiko kredit juga akan timbul dari penempatan deposito pada Bank. Untuk batasan ini telah diberlakukan mengenai jumlah maksimum yang dapat diekspos ke satu entitas.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

## ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premiums receivable and reinsurance receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

Credit risk would also arise from placement of deposit with Banks. For this limit have been put in place regarding maximum amounts that can be exposed to one entity.

Credit risk in respect of premiums receivable and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the Board of Directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

Uraian	2022	2021	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Bank	77.214.930	103.846.569	Cash in banks
Deposito berjangka	1.199.481.153	1.083.256.800	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.204.180.568	1.310.271.076	Securities - available for sale
Piutang premi	243.996.577	269.076.452	Premiums receivable
Piutang reasuransi	88.381.283	118.371.198	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	17.449.758	18.167.767	Other assets - net
Jumlah	<u>2.830.704.269</u>	<u>2.902.989.862</u>	Total

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

- b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	2022		2021		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
DKI Jakarta	216.580.317	89	249.969.029	93	DKI Jakarta
Surabaya	5.600.918	2	7.558.906	3	Surabaya
Bandung	4.397.503	2	3.470.059	1	Bandung
Lainnya	18.088.926	7	9.003.217	3	Others
Jumlah	<u>244.667.664</u>	<u>100</u>	<u>270.001.211</u>	<u>100</u>	Total

- b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premiums receivable concentration gross of allowance for impairment losses by geographic region:

- c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

- c. Credit quality by class of financial assets

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company, namely high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 60 days, medium grade receivables are collected between 61 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAA dan idAAA, kualitas sedang memiliki peringkat idA dan idBBB dan kualitas rendah memiliki rating idBB atau dibawahnya atau tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan kategori BUKU pada 31 Desember 2021 sebagai pemeringkat dalam deposito berjangka, yaitu berdasarkan kegiatan usaha bank dan besaran modal inti. Kualitas tinggi terdiri dari BUKU 3 sampai 4 dengan modal inti diatas 5 triliun dan Bank Multinasional dengan rating Internasional yang bagus, kualitas sedang dengan BUKU 2 dengan modal inti 1-5 triliun dan kualitas rendah dengan BUKU 1 dengan modal inti dibawah 1 triliun.

Perusahaan menggunakan kategori KBMI (kelompok bank modal inti) pada 31 Desember 2022 sebagai pemeringkat dalam deposito berjangka, yaitu berdasarkan kegiatan usaha bank dan besaran modal inti. Kualitas tinggi terdiri dari KBMI III dan KBMI IV dengan modal inti diatas 14 triliun dan Bank Multinasional dengan rating Internasional yang bagus, kualitas sedang dengan KBMI II dengan modal inti 6-14 triliun dan kualitas rendah dengan KBMI I dengan modal inti dibawah 6 triliun.

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuer published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade is categorized if the Bond has an idAA and idAAA rating, medium grade is if it has an idA and idBBB rating, low grade is if it has rating of idBB or below or alternatively has not been rated.

The Company uses the BUKU category on December 31, 2021 as the rating for time deposits, which is based on bank's business activities and the amount of core capital. High quality consists of BUKU 3 to 4 with core capital above 5 trillion and Multinational Bank with good international rating, medium quality with BUKU 2 with core capital 1-5 trillion and low quality with BUKU 1 with core capital below 1 trillion.

The Company uses the KBMI category (core capital bank group) on December 31, 2022 as the rating for time deposits, which is based on bank's business activities and the amount of core capital. High quality consists of KBMI III and KBMI IV with core capital above 14 trillion and Multinational Bank with good international rating, medium quality with KBMI II with core capital 6-14 trillion and low quality with KBMI I with core capital below 6 trillion.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2022						
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
Kas di bank	77.214.930	-	-	-	-	77.214.930	Cash in banks
Deposito berjangka	755.164.300	227.587.750	216.729.103	-	-	1.199.481.153	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	398.664.232	677.695.288	127.821.048	-	-	1.204.180.568	Available-for-sale securities
Piutang premi	229.944.655	14.276.354	446.655	-	-	244.667.664	Premium receivables
Piutang reasuransi	20.029.315	21.767.738	23.283.257	27.624.596	-	92.704.906	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	17.447.131	-	-	-	2.627	17.449.758	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.498.464.563</b>	<b>941.327.130</b>	<b>368.280.063</b>	<b>27.624.596</b>	<b>2.627</b>	<b>2.835.698.979</b>	<b>Total</b>

  

	2021						
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
Kas di bank	103.846.569	-	-	-	-	103.846.569	Cash in banks
Deposito berjangka	1.004.863.844	78.192.956	200.000	-	-	1.083.256.800	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	623.812.981	635.744.537	50.713.558	-	-	1.310.271.076	Available-for-sale securities
Piutang premi	208.209.665	57.462.896	4.328.650	-	-	270.001.211	Premium receivables
Piutang reasuransi	37.366.663	45.133.158	17.805.106	23.207.011	-	123.511.938	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	17.663.330	-	-	-	504.438	18.167.768	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.995.763.052</b>	<b>816.533.547</b>	<b>73.047.314</b>	<b>23.207.011</b>	<b>504.438</b>	<b>2.909.055.362</b>	<b>Total</b>

### iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas kontrak asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

### iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matches the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokkan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

	2022			2021			
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	
Utang klaim	3.783.019	-	3.783.019	12.389.079	-	12.389.079	Claims payable
Utang reasuransi	158.819.846	-	158.819.846	194.213.614	-	194.213.614	Reinsurance payable
Liabilitas lain-lain	148.670.519	-	148.670.519	117.528.885	-	117.528.885	Other liabilities
Utang komisi	439.370	-	439.370	457.952	-	457.952	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	161.298.140	-	161.298.140	149.536.536	-	149.536.536	Accrued expense
Estimasi liabilitas klaim	1.509.639.244	-	1.509.639.244	1.393.710.284	-	1.393.710.284	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	274.325.076	274.325.076	-	202.673.087	202.673.087	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	677.320.379	-	677.320.379	645.264.870	-	645.264.870	Unearned premium
<b>Jumlah</b>	<b>2.659.970.517</b>	<b>274.325.076</b>	<b>2.934.295.593</b>	<b>2.513.101.220</b>	<b>202.673.087</b>	<b>2.715.774.307</b>	<b>Total</b>

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

	2022							Jumlah/Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	tahun/ >5 years			
<b>Aset Keuangan</b>									<b>Financial Assets</b>
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	187.575	-	-	-	-	-	187.575		Cash
Piutang premi	123.109.411	120.887.166	-	-	-	-	243.996.577		Premiums receivable
Piutang reasuransi	87.471.265	910.018	-	-	-	-	88.381.283		Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	2.627	17.447.131	-	-	-	-	17.449.758		Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	77.214.930	-	-	-	-	77.214.930		Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	150.713.603	676.071.050	372.696.500	-	-	1.199.481.153		Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	49.761.611	20.752.142	281.368.757	852.298.058	1.204.180.568		Available-for-sale securities
<b>Jumlah Aset</b>	<b>210.770.878</b>	<b>367.172.848</b>	<b>725.832.661</b>	<b>393.448.642</b>	<b>281.368.757</b>	<b>852.298.058</b>	<b>2.830.891.844</b>		<b>Total Assets</b>

Maturity mismatch analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the maturity gap analysis on December 31, 2022 and 2021, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022							Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ >5		
<b>Liabilitas Keuangan</b>									<b>Financial Liabilities</b>
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	3.783.019	-	-	-	-	-	3.783.019	Claim payables
Utang reasuransi	-	158.819.846	-	-	-	-	-	158.819.846	Reinsurance payable
Utang komisi	-	439.370	-	-	-	-	-	439.370	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	161.298.140	-	-	-	-	-	161.298.140	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	148.760.519	-	-	-	-	-	148.760.519	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	473.100.894	-	-	-	-	-	473.100.894	Total Liabilities
Selisih	(4.804.508)	(39.647.369)	801.316.256	439.635.160	308.993.353	852.298.058	-	2.357.790.950	Net

  

	2021							Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ >5		
<b>Aset Keuangan</b>									<b>Financial Assets</b>
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	182.452	-	-	-	-	-	-	182.452	Cash
Piutang premi	165.648.264	103.428.188	-	-	-	-	-	269.076.452	Premium receivables
Piutang reasuransi	118.371.198	-	-	-	-	-	-	118.371.198	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	504.438	17.663.330	-	-	-	-	-	18.167.768	Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	103.846.569	-	-	-	-	-	103.846.569	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	218.764.480	256.001.201	608.491.119	-	-	-	1.083.256.800	Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	12.413.325	-	149.502.360	285.144.854	863.210.537	-	1.310.271.076	Available-for-sale securities
Jumlah Aset	284.706.352	456.115.892	256.001.201	757.993.479	285.144.854	863.210.537	-	2.903.172.315	Total Asset
<b>Liabilitas Keuangan</b>									<b>Financial Liabilities</b>
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	12.389.079	-	-	-	-	-	12.389.079	Claim payables
Utang reasuransi	-	194.213.614	-	-	-	-	-	194.213.614	Reinsurance payable
Utang komisi	-	457.952	-	-	-	-	-	457.952	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	149.536.536	-	-	-	-	-	149.536.536	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	117.528.885	-	-	-	-	-	117.528.885	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	474.126.066	-	-	-	-	-	474.126.066	Total Liabilities
Selisih	284.706.352	(18.010.174)	256.001.201	757.993.479	285.144.854	863.210.537	-	2.429.046.249	Net

**38. Manajemen Risiko Asuransi**

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

**38. Insurance Risk Management**

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity which ensures a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut direviu secara periodik dan dibahas pada rapat bulanan Direksi jika dibutuhkan.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are reviewed on periodic basis and discussed at monthly meetings of Board of Directors where required.

#### Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

#### Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported net of impairment provisions. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangements periodically.

#### b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

#### b. Terms and conditions of insurance contracts

##### Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain.

##### Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others.

##### Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

##### Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased, such as toward a particular geography or demographic trend or a particular Company or companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.



Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

The sensitivity analysis was performed on the profit or loss based on changes in assumption that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	Dampak pada laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>		Dampak pada laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>		
		2022		2021		
Liabilitas klaim IBNR - neto	5%	20.237.316	(20.237.316)	17.547.034	(17.547.034)	Claim liability IBNR - net

### 39. Ikatan dan Perjanjian Signifikan

Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016, Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia. Biaya fasilitas dibayar dimuka dibayarkan untuk memungkinkan Bank Panin berinvestasi di Teknologi Informasi, Tenaga Kerja dan Pelatihan.

Pada tanggal 7 Desember 2020 ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance diubah sehingga Bank Panin mengembalikan nilai fasilitasi awal sesuai dengan formula yang disepakati dalam Perjanjian Induk Bancassurance. Ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance akan berakhir pada tahun 2040.

### 40. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

### 39. Commitments and Significant Agreements

The Company entered into a Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 27, 2016, Bank Panin agreed to promote, introduce and market the Company's products to Bank Panin's customers in Indonesia. An upfront facilitation fee was also paid to enable Bank Panin invest in IT Technology, Manpower and Training under the agreement.

On December 7, 2020 the terms of the Master Bancassurance Agreement, were amended such that Bank Panin would refund the Upfront Facilitation Fee, as per agreed formula in the Master Bancassurance Agreement. It was further agreed that the Master Bancassurance Agreement would terminate in 2040.

### 40. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016 improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 403% dan 463%.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 403% and 463% respectively.

#### **41. Kondisi Ekonomi Saat Ini**

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) selama tahun 2020 hingga 2022 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19), selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan.

Untuk mengatasi kondisi lingkungan ekonomi tersebut, manajemen melakukan perencanaan dan tindakan sebagai berikut:

- Mengambil sejumlah langkah untuk memantau dan mengurangi dampak *Corona Virus Disease* (Covid-19), terutama langkah-langkah keselamatan dan kesehatan bagi karyawan (termasuk namun tidak terbatas pada program vaksinasi, penggunaan masker pencegahan dengan cara isolasi, menjaga jarak dan bekerja dari rumah).
- Mengikuti berbagai kebijakan dan saran Pemerintah, sementara secara paralel, Perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk melanjutkan operasi Perusahaan dengan cara terbaik dan seaman mungkin tanpa membahayakan kesehatan karyawan.
- Tetap terlibat walaupun secara jarak jauh dengan mitra bisnis.
- Menjaga posisi kestabilan likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo bank.
- Memastikan dukungan dan layanan klaim tanpa adanya hambatan kepada tertanggung meskipun menggunakan fasilitas online.

#### **41. Current Economic Condition**

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial markets caused by the pandemic spread of *Corona Virus Disease* (Covid-19) during 2020 to 2022 resulted in increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock markets, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Insurance industry. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy was largely dependent on the eradication of *Corona Virus Disease* (Covid-19) pandemic, as well as the fiscal and other measures taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

To mitigate the condition of economic environment, management carried out the plans and actions as follows:

- Measures to monitor and mitigate the effects of *Corona Virus Disease* (Covid-19), primarily concerning safety and health measures for our people (including but not restricted to vaccination programs, mask-wearing, preventive isolation, social distancing, and working from home).
- To follow the various Government policies and advice, while in parallel, we will do our utmost to continue our operations in the best and safest way possible without jeopardising the health of our people.
- Continue to engage even remotely with our business partners.
- Maintain a comfortable liquidity position by holding adequate bank balances.
- Ensure uninterrupted claims support and service to insured even using online facilities.

Manajemen memastikan bahwa tindakan yang diambil cukup untuk mengurangi ketidakpastian.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana dan tindakan di atas dapat dilaksanakan dan akan memungkinkan Perusahaan untuk meminimalkan dampak buruk pada kondisi ekonomi tersebut.

Penting untuk dicatat bahwa efektif 30 Desember 2022, Indonesia secara signifikan telah melonggarkan pembatasan sosial karena telah terjadi penurunan yang besar dalam kasus *Corona Virus Disease* (Covid-19). Pemulihan ekonomi terlihat dengan tumbuhnya kegiatan ekonomi.

Management has determined that the proposed actions are sufficient to mitigate the uncertainty.

Management also believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Company to minimize any adverse impact on its economic environment.

It is pertinent to note that effective December 30, 2022, Indonesia has significantly relaxed the social restrictions on witnessing the large drop in *Corona Virus Disease* (Covid-19) cases. Economic recovery is visible with growth in economic activity.

#### **42. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak"

Terkait siaran pers DSAK IAI "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp 13.370.391 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak perubahan tersebut dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

#### **42. New Financial Accounting Standards**

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the the Contract",

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 13,370,391 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*